

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, KEPATUHAN
SYARIAH DAN PENGALAMAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SATRIANA

19 0402 0200

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, KEPATUHAN
SYARIAH DAN PENGALAMAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SATRIANA

19 0402 0200

Pembimbing:

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satriana
NIM : 19 0402 0200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Satriana
NIM: 19 0402 0200

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo) yang ditulis oleh Satriana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0200, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 3 Rabiul Akhir 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 20 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj.Anita Marwing,S.H.I.,M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang()
3. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. Penguji I ()
4. Megasari, S.Pd., M.Sc. Penguji II ()
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.Pembimbing ()

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP.19820124 200901 2 006.



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan bentuk Rahmat dan Karuniaya-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah, dan Pengalaman Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)”**, dapat diselesaikan dengan proses yang panjang secara maksimal.

Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor bidang akademik dan kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S. M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama di IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Dr. Fasiha, M.EI. selaku Wakil Dekan bidang akademik, Musayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan bidang adm. Umum perencanaan dan keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Mursyid S.Pd., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. dan Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. A. Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhamsir dan ibunda Juhana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan senantiasa memberikan dukungan bahkan tiada henti-hentinya memanjatkan doa untuk penulis agar dilancarkan segala bentuk urusan dunia maupun akhiratnya. Semoga senantiasa berada dalam limpahan Rahmat Allah SWT.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terutama Perbankan Syariah H, terkhusus Sarfika, Sulistiani, Nidaul Khair dan Ridha maupun teman lintas prodi terimakasih selama ini telah memberikan banyak dorongan, dukungan serta saran dalam hal ini penyusunan skripsi.

Semoga Allah membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 16 Juli 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini adalah surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987- Nomor 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Ša ^ʿ	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ز	Ra ^ʿ	R	Er
س	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	T	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha“	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya“	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

مَ : *kaifa*
 فُ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي... اِ... اِي...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	\bar{a}	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{i}	i dan garis diatas
وُ	<i>damma</i> dan <i>wau</i>	\bar{u}	u dan garis diatas

Contoh:

مَ : *māta*
 تَ :
 رَمَ : *rāmā*
 قَل : *qīla*
 يَمُوت : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasinya untuk tā" marbūtah ada dua, yaitu tā" marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah

[t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kat sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

contoh:

رَوَّادَاتُ طِفْلِ	: raudah al-atfāl
أَلْمَدِينَةِ الْفَدِيلَةِ	: al-madinah al-fadilah
أَلْحِكْمَةِ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: rabbana
نَجَّيْنَا	: najjaina
أَلْحَقِّ	: al-haq
أَلْحَجَّ	: al-hajj
نُؤْمِنُ	: nu''ima
أَدُوَّوْنَا	: aduwwun

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:



ي ب : „ali (bukan „aly atau „aliyy)

عَلٍ : „arabi (bukan „arabiyy atau „araby)

6. Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-billadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

اَلتَّمْرُونَ : *ta'muruna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau''*

اَلشَّيْءُ : *syai''un*

اُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur''an* (dari *Al-Qur''ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur''an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-, Ibarat bi ,, umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalālah

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينٌ : *dinulla*

بِاللَّهِ : *billah*

بِاللَّهِ

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū



(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmīd (bukan, Zaīd Nasr Hāmīd Abū)

11. Daftar singkatan

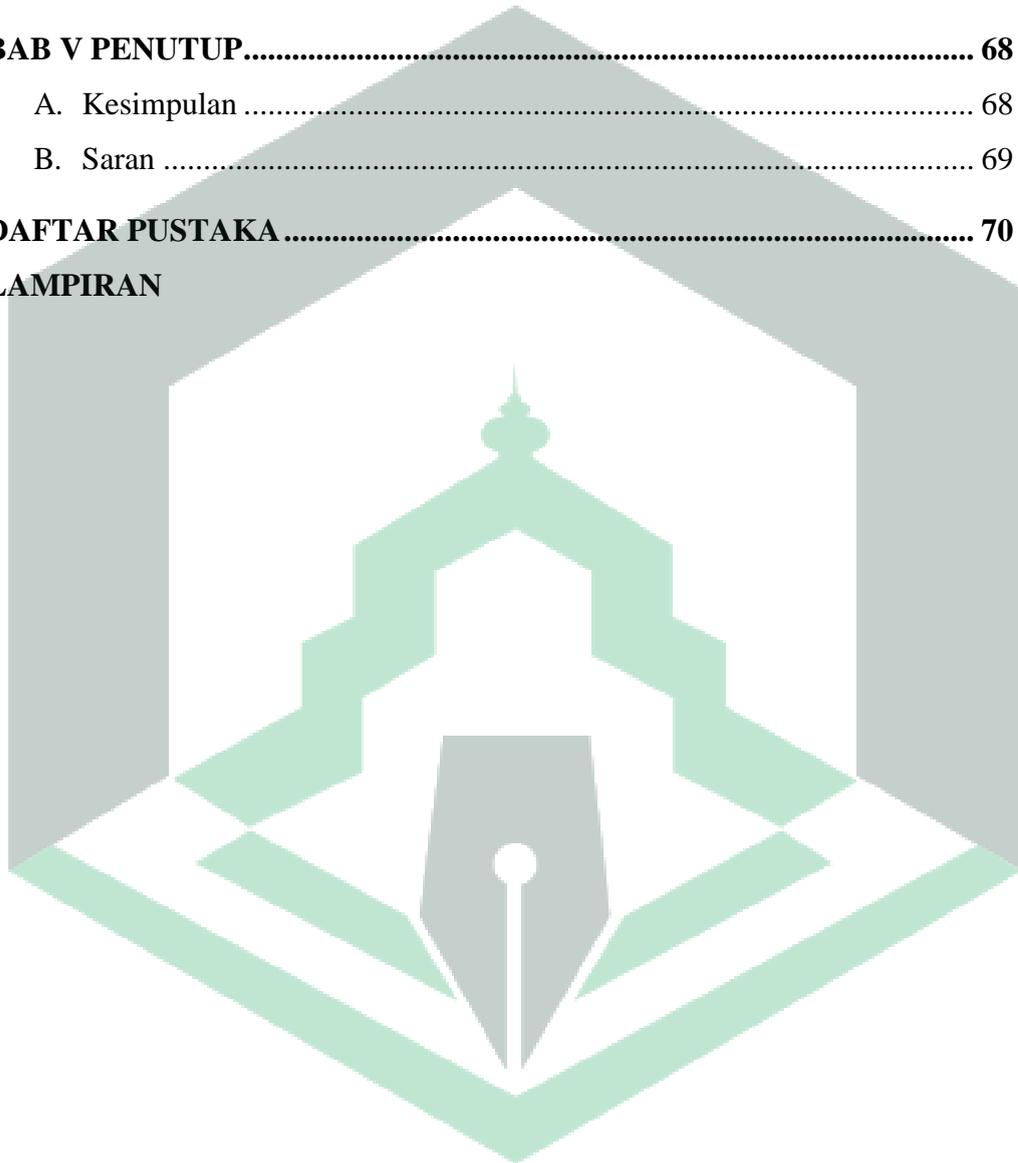
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS Al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4

DAFTAR ISI

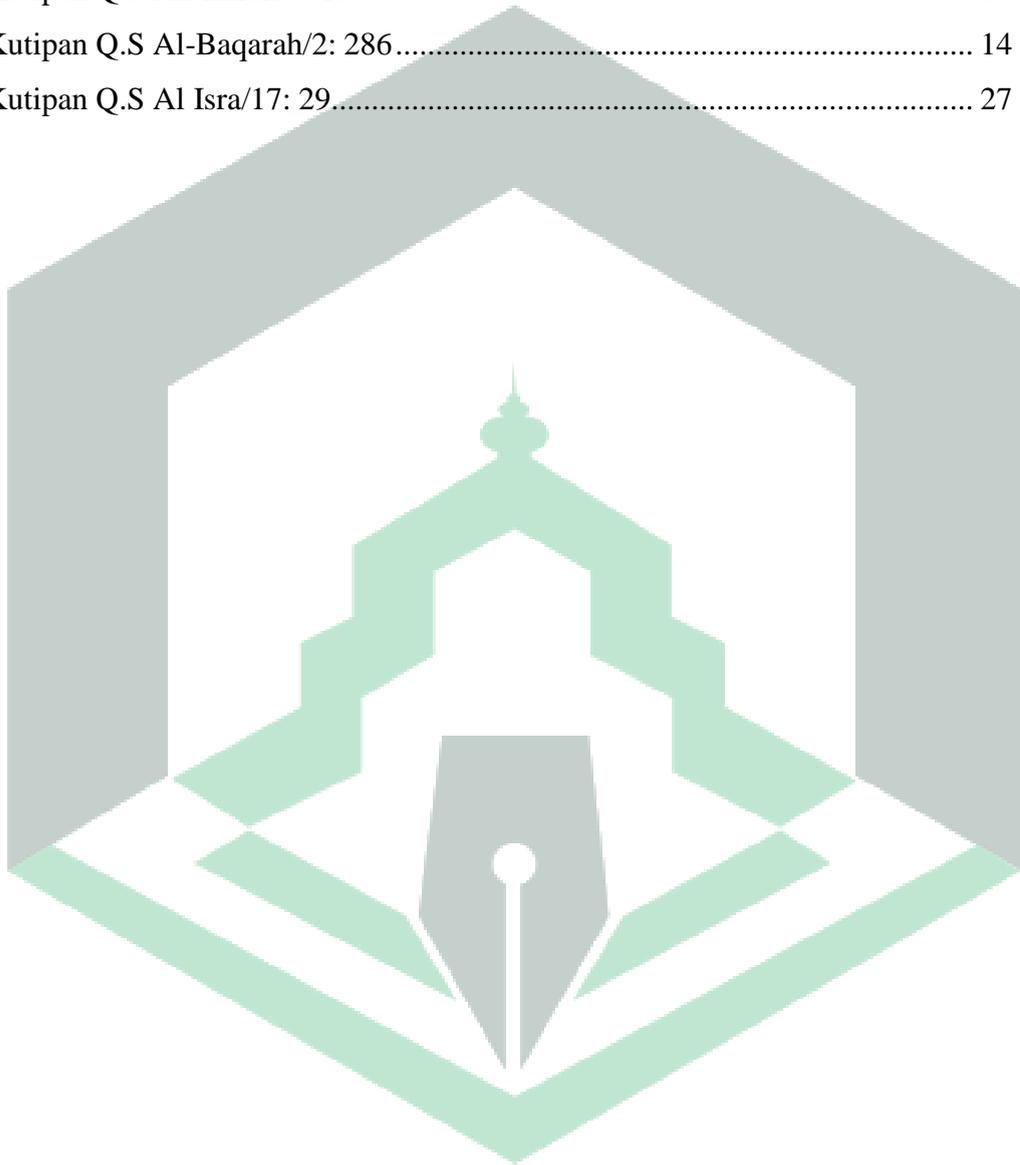
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMBANG	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Q.S Ali Imran/3: 130.....	3
Kutipan Q.S Al-Baqarah/2: 286.....	14
Kutipan Q.S Al Isra/17: 29.....	27

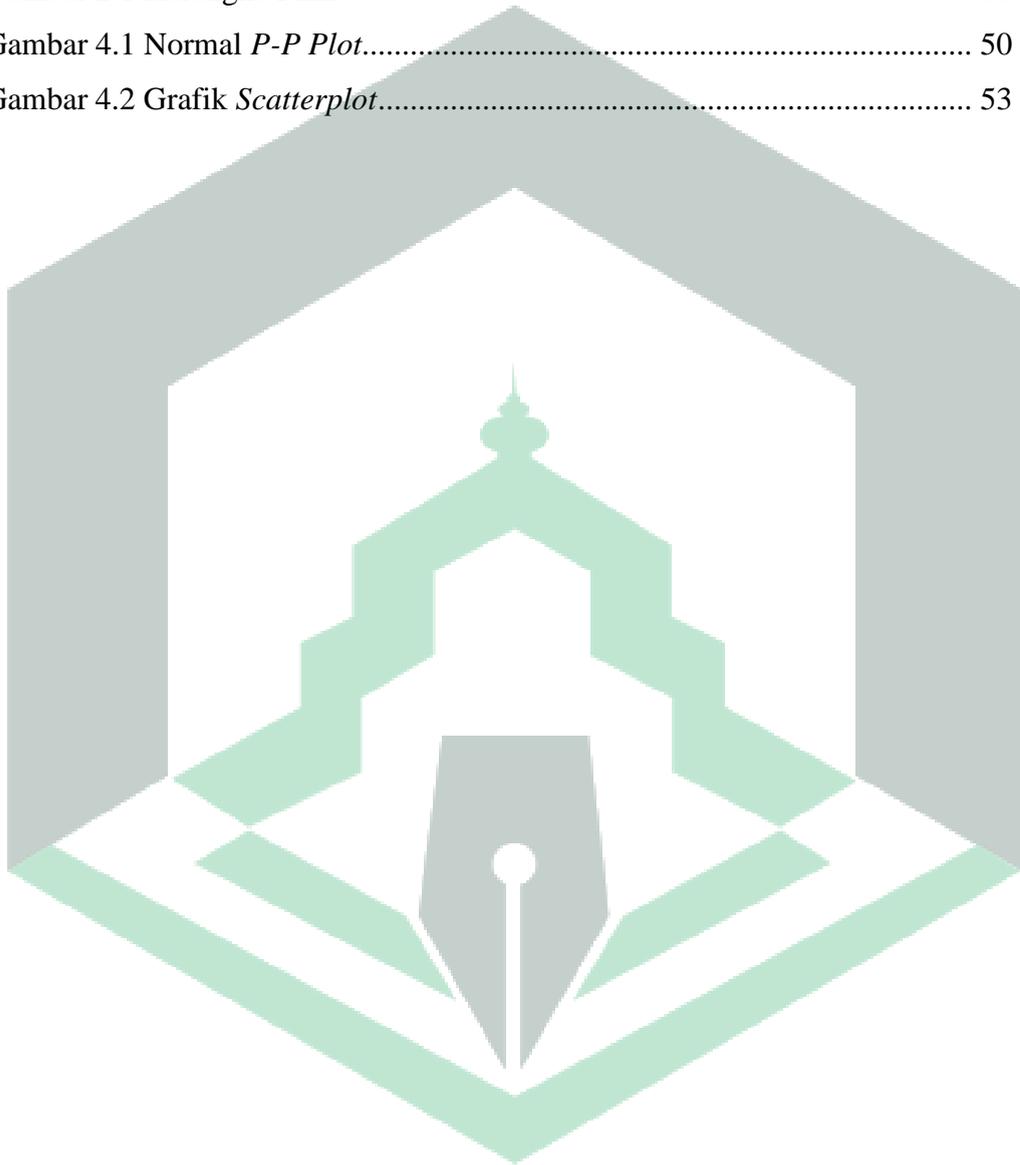


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Klasifikasi Menurut Wilayah.....	44
Tabel 4.2 Keadaan dan Jumlah Penduduk	45
Tabel 4.3 Pendidikan Umum	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Normal <i>P-P Plot</i>	50
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	53

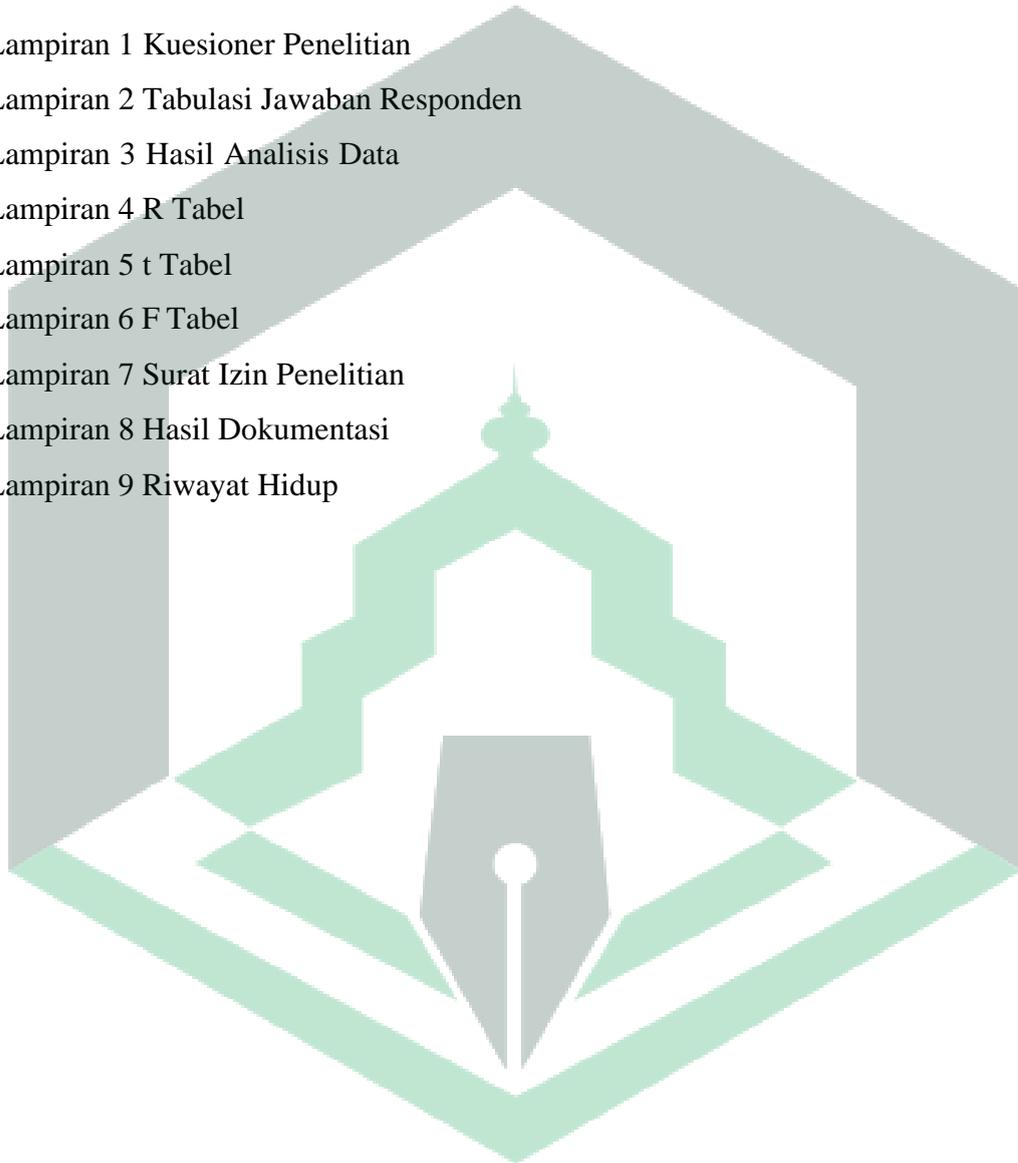


DAFTAR LAMBANG

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data
- Lampiran 4 R Tabel
- Lampiran 5 t Tabel
- Lampiran 6 F Tabel
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



DAFTAR SINGKATAN

MUI	: Majelis Ulama Indonesia
UU	: Undang-Undang
DPK	: Dana Pihak Ketiga
KPS	: Ketaatan pada Prinsip Syariah
DSN	: Dewan Syariah Nasional
DPS	: Dewan Pengawas Syariah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan



ABSTRAK

Satriana, 2023. "*Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman Terhadap Minat Menabung di BSI (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)*". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ruslan Abdullah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman Terhadap Minat Menabung masyarakat kelurahan Jaya di BSI. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat menabung di BSI; Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat menabung di BSI; Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap minat menabung di BSI; Untuk mengetahui pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah, dan pengalaman secara simultan terhadap minat menabung di BSI. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, dengan populasi masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo sebanyak 2.667. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diteliti yakni sebanyak 97 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pemahaman (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung (Y), Kepatuhan Syariah (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung (Y), Pengalaman (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung (Y) dan variabel Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo di BSI yang berpengaruh sebesar 66,7% sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Kata Kunci : Pemahaman, Kepatuhan Syariah, Pengalaman, Minat Menabung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai ajaran *Ad-din* mengandung ajaran yang komprehensif dan juga sempurna. Dimana, islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tidak hanya ibadah tetapi juga pada aspek muamalah, khususnya ekonomi syariah (islam). Diantara ajaran islam yang mengatur kehidupan manusia yaitu aspek ekonomi (*muamalah, iqtishodiyah*). Salah satu dari bentuk kegiatan ekonomi dan keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan. Perbankan merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yakni menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan juga jasa transaksi pengiriman uang.¹

Pada tahun 1990, terbentuknya kelompok kerja oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) bertujuan untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20 agustus, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.(Pirol & Aswan, 2021) Hasil dari lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta (22-25 agustus) 1990 yang(Nur, 2021) kemudian menghasilkan amanat bagi para pembentuk kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja yang dimaksud yaitu Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Sebagai hasil dari kerja Tim Perbankan MUI berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank(S. Iskandar et al., 2021)

Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 november 1991. Sejak mulai

¹ Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*, Cet I (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)

dikembangkan sistem perbankan di Indonesia dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan maupun awareness dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah.²

Perkembangan (A. S. Iskandar, 2022)perbankan syariah telah meningkat ketika persetujuan Undang-Undang (UU) No. 10 tahun 1998. Dalam UU tersebut, dasar hukum dan jenis kegiatan yang dapat dikelola dan dilaksanakan oleh bank syariah di Indonesia diatur dengan jelas.³ Menurut undang-undang (UU) No. 21 tahun 2008 tentang perbankan (A. S. Iskandar et al., 2023)syariah, dikatakan bahwa bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah serta unit usaha syariah (UUS), yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses-proses dalam melaksanakan usahanya sesuai prinsip syariah.⁴

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, perbedaannya dapat dilihat dari perolehan keuntungannya. Dimana bank konvensional dikenal dengan penetapan bunga yang di dalamnya mengandung riba, sedangkan bank syariah tidak mengizinkan penetapan bunga tetapi memperoleh keuntungan dengan mengimplementasikan sistem bagi hasil antara

² Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “*Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (diakses pada 27 Desember 2022 pukul 10:47)

³ Bambang Rianto Rustam. *Manajemen Resiko Perbankan Di Indonesia*. (Jaka rta: Salemba Empat, 2013)

⁴ Bank Indonesia, “ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4.

pelanggan dan bank.⁵ Sesusai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah

Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا ضَاعِعًا وَضَاعِعًا وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُضْمِرِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا ضَاعِعًا وَضَاعِعًا وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُضْمِرِينَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا ضَاعِعًا وَضَاعِعًا وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُضْمِرِينَ

Terjemahan: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan"⁶ (QS. Ali Imran: 130)

Dalam Al-Qur'an dan terjemahannya yang menjelaskan tentang hukum dimana riba dalam hal ini dilarang (diharamkan) untuk dilakukan dan dapat diketahui bahwa riba adalah suatu kelebihan yang di syaratkan pada suatu perjanjian atau dapat terjadi dalam hal tukar-menukar barang yang telah di isyaratkan dalam suatu perjanjian. Maka hal tersebut dapat dikatakan riba karena dalam transaksi yang dilakukan dengan melebihi jumlah barang yang telah disepakati dalam suatu perjanjian.(A. S. Iskandar et al., 2021)

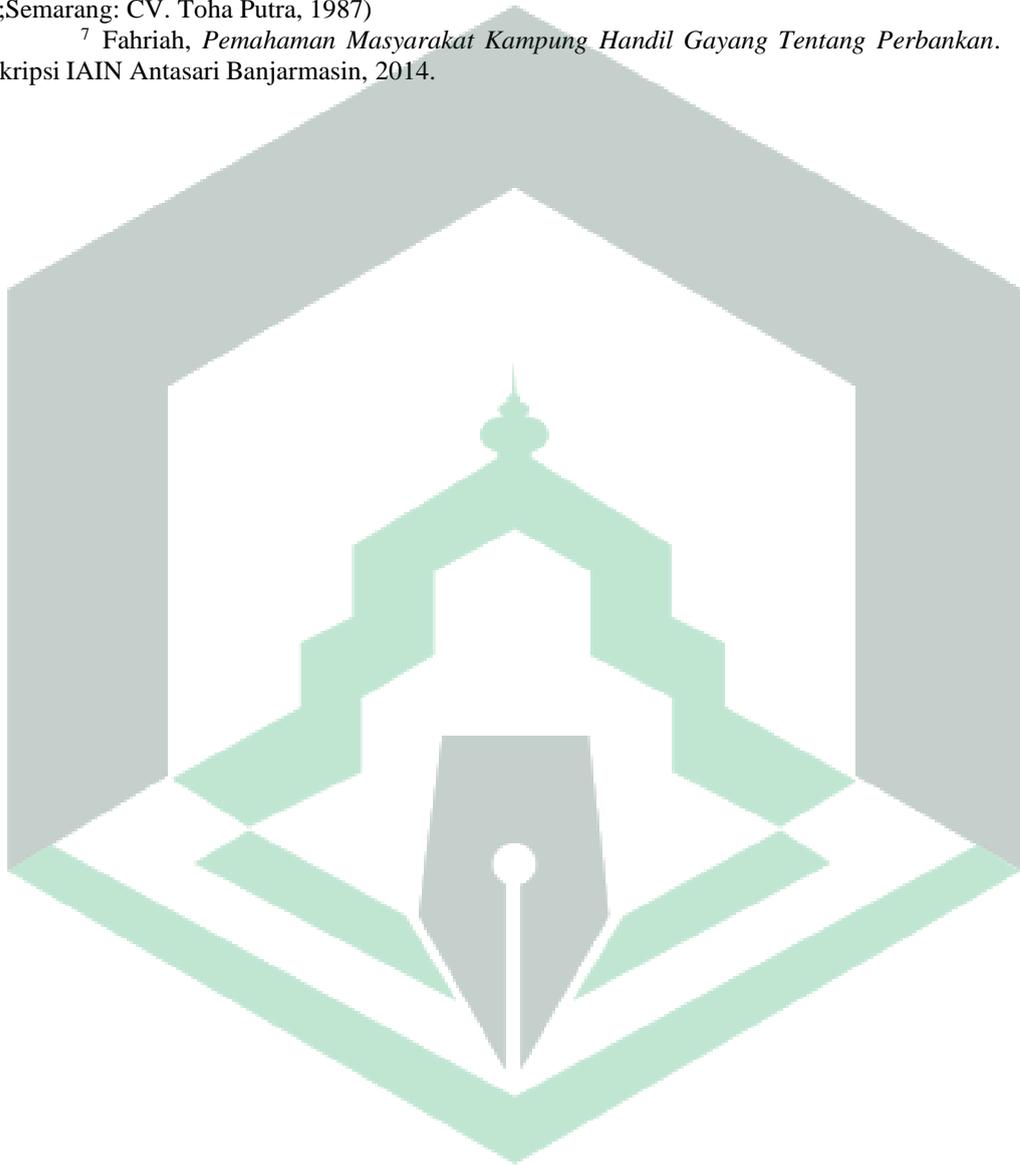
Dengan hadirnya bank syariah diharapkan tidak ada kerancuan saat proses interaksi dalam bersosial sesuai prinsip islam, hal ini agar mereka terjaga/terhindar dari riba.⁷ Namun tantangan yang masih dihadapi (Ishak et al., 2022)bank syariah pada saat ini yaitu adanya berbagai tanggapan yang menyatakan bahwa bank syariah atau lembaga keuangan syariah sama saja dengan bank konvensional (umum) yang ditambahkan label syariah saja.(Yusmat et al., 2023)

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah bank islam atau bank yang dilabeli kata syariah. hal ini muncul disebabkan(Abdain et al., 2020)

⁵ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta:Gema Insani, 2011)

⁶ Barhum Abu Bakar, Lc. "*Terjemahan Tafsir Al-Maragi*", (Ed. Bahasa Arab. Cet, 1;Semarang: CV. Toha Putra, 1987)

⁷ Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayang Tentang Perbankan*. Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.



minimnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah terutama akibat pengaruh perbankan konvensional. Sehingga bank syariah masih diremehkan oleh sebagian masyarakat itu sendiri karena yang terlihat di tengah-tengah masyarakat hanya ada cabang-cabang bank konvensional. Hal ini pun menjadi faktor pertimbangan sebagai suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan mengenai produk atau jasa bank syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah. Menurut R. Masykur minat merupakan sesuatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan suatu obyek yang dipelajari dan minat adalah sesuatu yang timbul pada diri terhadap sesuatu rasa lebih suka rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸

Masyarakat masih memandang sistem bank syariah adalah sistem yang sama dengan sistem bank konvensional. Dengan demikian faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi minat menabung adalah kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah (*Shariah compliance*) adalah kepatuhan dari aspek syariah atas kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan prinsip dan konsep syariah. (Mujahidin & Majid, 2022) Kesesuaian operasional dan praktik dalam perbankan syariah harus dijalankan serta patuh dengan syariah dan hal tersebut adalah hal yang mendasar dalam perbankan (Raupu et al., 2021)

⁸ Nurlatifah, Syifa Zakia, and R. Masykur. *Pengaruh Strategi Pemasaran Word Of Mouth (WOM) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Bandar Lampung*. Jurnal Manajemen Indonesia 17 (3), 163-184. <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i3.1154>.

syariah, karena hal tersebut sangat penting bagi pemahaman nasabah dalam memilih.⁹

Pengalaman nasabah juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung (Mahmud & Abduh, 2022), hal yang dibutuhkan perusahaan adalah pengalaman positif yang dirasakan nasabah perbankan syariah. Dengan adanya pengalaman positif pada nasabah terhadap produk ataupun layanan yang diberikan perusahaan hal ini akan meningkatkan loyalitas nasabah dalam menabung. (Mahmud & Sanusi, 2021)

Pada 2019 aset perbankan syariah di Tanah Air tumbuh sekitar 9,93%, pembiayaan tumbuh 10,89% dan DPK (Dana Pihak Ketiga) tumbuh 11,93%. Sedangkan pada tahun 2020 aset perbankan syariah tumbuh sekitar 13,11% dengan pembiayaan sekitar 8,08% kemudian DPK (Dana Pihak Ketiga) sekitar 11,88%. Dan pada Juli 2021 aset perbankan syariah di Tanah Air tumbuh sekitar 16,35% dari Juni 2021, pembiayaan tumbuh 6,82% dan DPK (Dana Pihak Ketiga) tumbuh 17,98%. Sementara itu, untuk kinerja BSI pada semester I/2021 tak kalah gemilang, dengan mencatatkan pertumbuhan double digit. BSI mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp1,48 triliun, atau naik sekitar 34,29% secara yoy. Kenaikan laba dipicu oleh pertumbuhan pembiayaan dan DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berkualitas. Dengan kinerja yang positif itu, BSI berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp247,3 triliun hingga Juni 2021 (Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin, 2022). Pertumbuhan aset tersebut naik sekitar 15,16% secara yoy. (Helmi kamal, 2022) Untuk pembiayaan, BSI menyalurkan Rp161,5 triliun atau tumbuh sekitar 11,73% secara yoy. Dengan angka tersebut,

⁹ Roh Hayati, *Pengaruh Word Of Mouth, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Dengan*



BSI berhasil menguasai pangsa pasar industri perbankan syariah di Indonesia saat ini.¹⁰

Sementara itu, hal yang perlu untuk dioptimalkan untuk mendukung pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menabung di bank syariah.(Hamida et al., 2023) Dimana peluang ini didukung dengan potensi bursa yang sangat banyak dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas muslim. Dengan potensi tersebut sudah sepatutnya Indonesia mempunyai daya tarik yang cukup kuat dan berperan dalam pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah.¹¹

Berikut observasi yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo: Fitriani salah satu masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo menyatakan bahwa *"saya menggunakan BSI karena pernah mendengar ceramah jika bank konvensional itu mengandung riba jadi saya beralih ke bank syariah karena tidak ada riba dan alasan memilih BSI karena memang BSI ini adalah bank syariah yang jaraknya lebih dekat dari rumah dibanding bank syariah lainnya"*.¹² Sumarni Muin juga salah satu masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo yang menyatakan bahwa *"Saya menabung di Bank Syariah awalnya karena tuntutan pekerjaan, gaji saya dikirim lewat rekening BSI jadi saya menggunakan BSI. Tapi selama menggunakan BSI saya sadar lebih bagus pakai BSI karena biaya adminnya lebih sedikit dibanding* (Marwing, 2021)

¹⁰ Bank Syariah Indonesia. *1H 2021 Results PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. Jakarta: Public Expose. 2021

¹¹ Darsono, Ali Sakti, Ascarya Dkk. *Perbankan Syariah Di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan ke Depan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017

¹² Fitriani, *Wawancara dengan Masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo tentang Minat Menabung di BSI*, 14 Maret 2023.

menabung di bank konvensional".¹³ Wati juga salah satu masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo yang menyatakan bahwa "*awalnya masih kurang yakin mau menabung di BSI karena saya pikir menabung di bank manapun sama saja tapi setelah mendengar pengalaman dari orang-orang bahwa bagus, potongannya perbulan lebih sedikit jadi saya tertarik mencoba menabung di BSI*".¹⁴

Uraian di atas dapat (Rifuddin et al., 2022) disimpulkan bahwa masyarakat ialah tokoh utama yang berperan dalam menjalankan lembaga perbankan khususnya pada perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat yang akan menjadi penggerak pada kemajuan perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul penelitian "**Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah, Pengalaman Terhadap Minat Menabung di BSI (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)**"

B. Rumusan Masalah

Didalam penelitian ini, peneliti berfokus pada Kelurahan Jaya Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Terkait dengan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah yang menjadi inti penelitian ialah :

1. Adakah Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Menabung di BSI?
2. Adakah Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat di BSI?
3. Adakah Pengaruh Pengalaman terhadap Minat Menabung di BSI?

¹³ Sumarni Muin, *Wawancara dengan Masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo tentang Minat Menabung di BSI*, 14 Maret 2023.

¹⁴ Wati, *Wawancara dengan Masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo tentang Minat Menabung di BSI*, 17 Maret 2023.

4. Adakah Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman secara simultan terhadap Minat Menabung di BSI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Menabung di BSI.
2. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menabung di BSI.
3. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pengalaman terhadap Minat Menabung di BSI.
4. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman secara simultan terhadap Minat Menabung di BSI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lanjutan serta dapat menambah informasi dan wawasan secara umum terkait pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah, pengalaman terhadap minat menabung.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

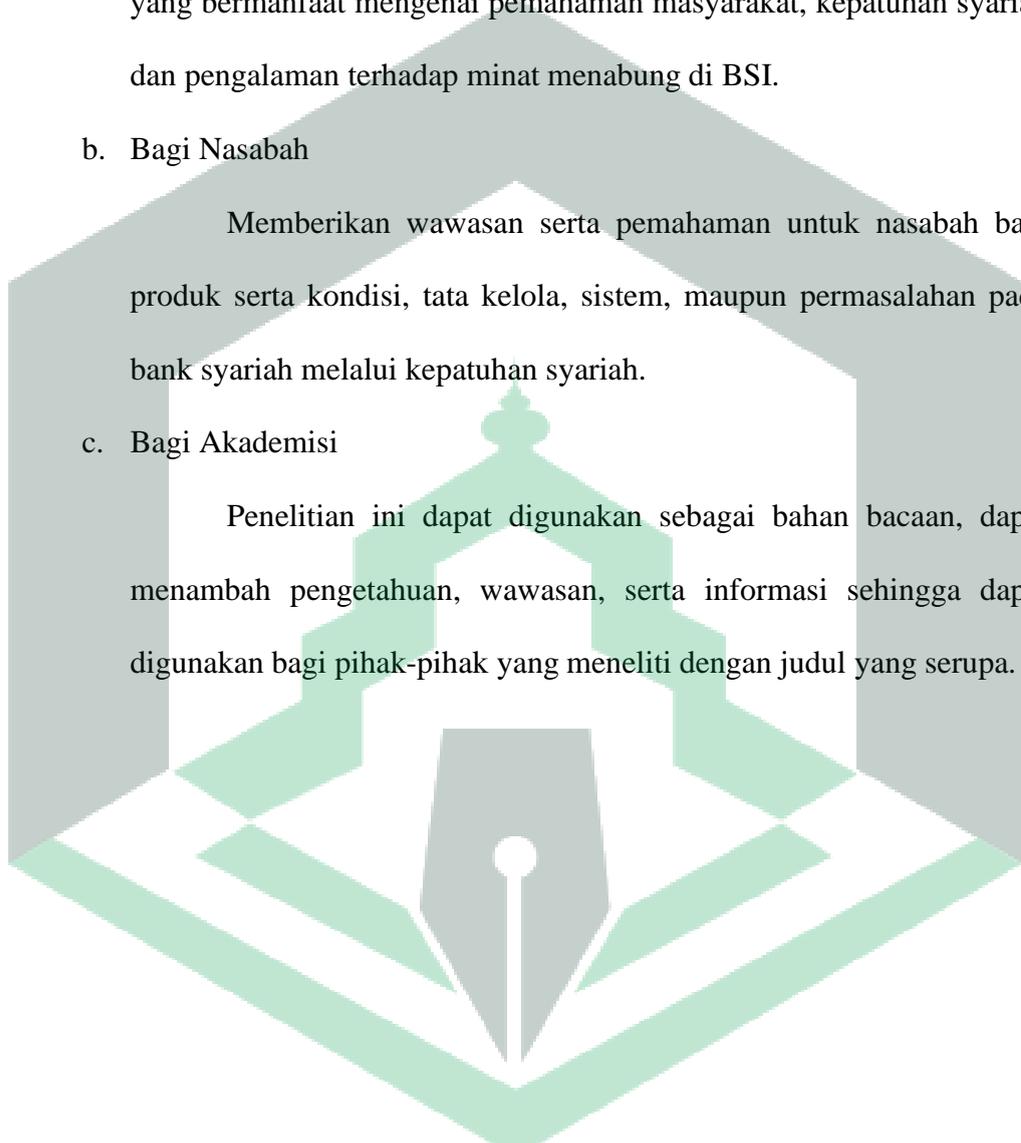
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis yang bermanfaat mengenai pemahaman masyarakat, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung di BSI.

b. Bagi Nasabah

Memberikan wawasan serta pemahaman untuk nasabah baik produk serta kondisi, tata kelola, sistem, maupun permasalahan pada bank syariah melalui kepatuhan syariah.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi sehingga dapat digunakan bagi pihak-pihak yang meneliti dengan judul yang serupa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian Terdahulu Yang Relevan berisi ulasan hasil penelitian sebelumnya dengan tema serupa yang digunakan untuk memperjelas variabel penelitian yang dipakai, dan juga sebagai bahan perbandingan serta acuan dalam membedakan penelitian awal dengan penelitian saat ini:

1. Lien Rohmatun Lisa (2021) dalam penelitiannya mengenai “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menabung dan Produk Tabungan pada Bank Syariah”. Informan dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dengan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap produk tabungan dan jasa pada bank syariah berpengaruh positif dalam menentukan keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih menabung di bank syariah.

Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya, variabel independennya hanya ada pemahaman saja sedangkan pada penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu selain membahas variabel pemahaman juga terdapat variabel kepatuhan syariah dan pengalaman. Dan juga pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel dependen yang sama-sama membahas minat menabung.

2. Roh Hayati (2020) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Word of Mouth, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Syariah Dengan Religiulitas sebagai Variabel Moderasi”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ke empat variabel independennya, yaitu *Word of Mouth*, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Gubug pada Bank Syariah dengan Religiulitas sebagai variabel moderasi.

Perbedaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya variabel independennya tidak hanya memiliki variabel Kepatuhan Syariah tetapi juga terdapat *Word of Mouth*, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan sedangkan pada penelitian ini selain variabel independennya terdapat Kepatuhan Syariah juga membahas Pemahaman dan Pengalaman. Serta objek penelitian sebelumnya adalah masyarakat Kecamatan Gubug sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo. Persamaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama membahas Kepatuhan Syariah sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen.

3. Risky Fajar Nurfadhilah (2021) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Pengalaman, Kepuasan, Kepercayaan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Barokah Jarum Syariah Kediri”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ke tiga variabel independen yaitu Pengalaman,

Kepuasan, Kepercayaan Nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap Loyalitas Nasabah.

Perbedaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya lokasi dan objek penelitiannya adalah nasabah bank barokah jarum syariah kediri sedangkan lokasi dan objek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo. Persamaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki variabel independen pengalaman serta metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

4. Muhammad Fadli (2019) dalam penelitiannya mengenai “Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)”. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil yang disimpulkan penulis bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Perbedaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti adalah pedagang kaki lima yang berada di lapangan pancasila kota Palopo dan pada penelitian ini obyeknya adalah masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo. Sedangkan Persamaan penelitian pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini keduanya meneliti pemahaman masyarakat terhadap minat menabung di BSI.(Hamsir et al., 2019)

5. Fajar Kholis, Muhammad Rusydi dan Candra Zaki Maulana (2021) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh *Syariah Compliance dan Service Quality* terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah pada Bank Umum Syariah dengan *Trust* Sebagai Variabel Intervening di Palembang” Hasil penelitian ini

membuktikan bahwa *Syariah Compliance dan Service Quality* berpengaruh langsung terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah pada Bank Umum Syariah dengan *Trust* Sebagai Variabel Intervening di Palembang.

Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya adalah Pengusaha mikro sedangkan pada penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo. Persamaan penelitian terletak pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini terdapat kepatuhan syariah sebagai variabel independennya dan juga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Pemahaman

a. Defenisi Pemahaman

Pemahaman memiliki kata dasar yaitu paham. Paham adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan. Pemahaman seseorang terhadap suatu permasalahan sangat bergantung pada pemikiran individu tersebut. Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang lama melalui koneksi fakta.¹⁵

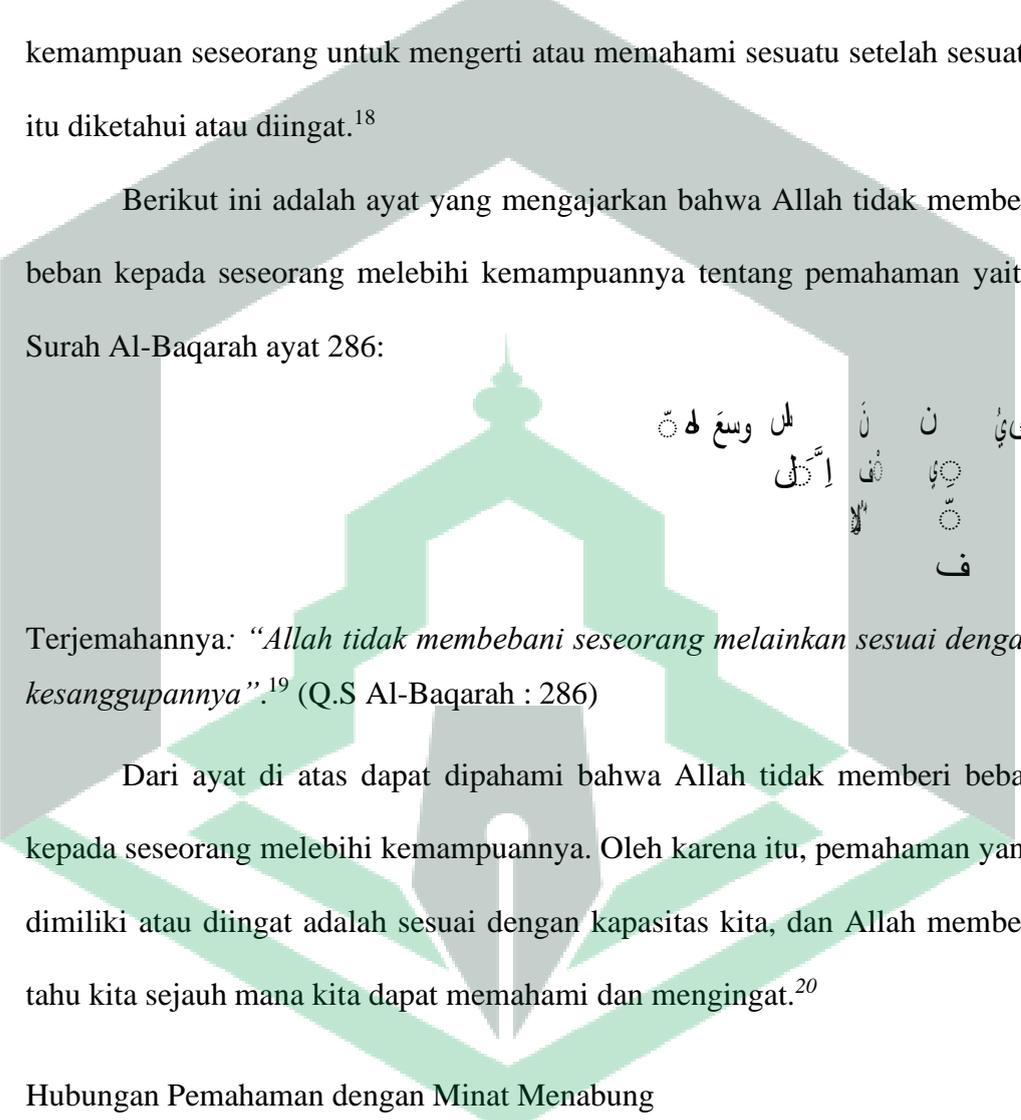
Menurut Sadiman, Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang

¹⁵ Faye. *The Nature Of Scientific Thinking: On Interpretation, Explanation, and Understanding* Jan. new York: Palgrave Macmillan, 2014.

pengetahuan yang diterimanya.¹⁶ Sedangkan menurut Suharsimi, Pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, memperluas, dan menyimpulkan.¹⁷

Adapun menurut Anas Sudjiono, pemahaman merupakan jenjang kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.¹⁸

Berikut ini adalah ayat yang mengajarkan bahwa Allah tidak memberi beban kepada seseorang melebihi kemampuannya tentang pemahaman yaitu Surah Al-Baqarah ayat 286:



لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا وِجْرًا مِّنْ شَيْءٍ ۚ إِنَّهُۥ عَلِيمٌ ٱلْحَكِيمُ

Terjemahannya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹⁹ (Q.S Al-Baqarah : 286)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah tidak memberi beban kepada seseorang melebihi kemampuannya. Oleh karena itu, pemahaman yang dimiliki atau diingat adalah sesuai dengan kapasitas kita, dan Allah memberi tahu kita sejauh mana kita dapat memahami dan mengingat.²⁰

b. Hubungan Pemahaman dengan Minat Menabung

Syahriyal yang mengutip dari Notoatmodjo menyebutkan bahwa langkah seseorang akan terbentuk ketika orang tersebut memiliki pemahaman.

¹⁶ Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946)

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)

¹⁹ Qur'an Kemenag. *Daftar Surah*. 2023. <https://quran.kemenag.go.id/surah/2> (diakses pada 27 Desember 2022 pukul 07.15)

²⁰ Mohammad Nor Ichwan. “*Tafsir Ilmiy: Memahami Al-Quran Melalui Pendekatan Sains Modern*”, Jogjakarta: Penerbit Menara Kudus. 2004

Oleh sebab itu, pemahaman ialah hal yang sangat penting.²¹ Langkah seseorang dapat mengarah kemana saja, seperti halnya ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai suatu produk maka ia akan melakukan suatu tindakan yakni membeli dan memakai produk tersebut. Oleh karena itu, secara tidak langsung pemahaman akan mempengaruhi minat seseorang, karena tergantung oleh pemahaman.²²

Menurut Anas Sudijono pemahaman dapat di ukur dengan indikator, antara lain:²³

1) Pengetahuan

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah disepakati sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali(*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Perasaan

Merupakan bentuk penilaian seseorang terhadap suatu hal yang berupa perasaan positif ataupun negatif sehingga penilaian ini akan memberikan respon yang positif maupun negatif.

3) Dorongan Naluri (Minat)

Adalah keinginan yang ada pada diri bersumber dari panca indera sebagai aksi yang kemudian dicerna dan diwujudkan dalam bentuk reaksi.

²¹ Syahriyal, S. *Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2019

²² Sumarwan, U. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2002

²³ Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 2012

2. Kepatuhan Syariah

a. Pengertian Kepatuhan Syariah

Shariah compliance adalah ketaatan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah adalah bagian dari pelaksanaan framework manajemen resiko, dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola resiko.²⁴

Ketaatan pada prinsip syariah (KPS) merupakan suatu bentuk komitmen atau kepatuhan manusia kepada perintah atau larangan-larangan Allah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. KPS merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dikarenakan KPS merupakan perwujudan dalam pemenuhan seluruh prinsip syariah pada semua aktivitas usaha. Kepatuhan syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan syariah yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah, secara tegas dinyatakan bahwa kepatuhan syariah adalah *raison detre* (alasan keberadaan) bagi institusi tersebut. Dari sudut pandang masyarakat khususnya pengguna jasa keuangan syariah, kepatuhan syariah merupakan integritas dan kredibilitas bank syariah. Kepercayaan dan antusiasme masyarakat kepada bank syariah berdasarkan keyakinan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah yang teraktualisasikan dalam bentuk pemenuhan

²⁴ Winny Widialoka, Asep Ramdan, Azib, "Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol 2, No 2 (2016)

syariah yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas kepatuhan syariah yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI).²⁵

Kepatuhan nasabah adalah tingkat kesediaan nasabah untuk memenuhi kewajiban yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.²⁶ Kepatuhan nasabah adalah pemenuhan seluruh prinsip syariah oleh nasabah dalam semua kegiatan transaksi dalam suatu lembaga keuangan syariah. Berdasarkan definisi tersebut, bisa dikatakan kepatuhan nasabah terhadap syariah merupakan salah satu karakteristik sebuah lembaga keuangan syariah yang membedakan dengan lembaga keuangan konvensional. Peraturan yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI menjadi tolak ukur bagi lembaga keuangan syariah dan juga nasabah dalam menjalankan segala kegiatan operasionalnya. Kepatuhan nasabah dapat dilihat melalui lingkungan kerja dan budaya, usaha yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariat Islam seperti gharar, masyir, riba dan lain sebagainya.²⁷

b. Hubungan Kepatuhan Syariah dengan Minat Menabung

Kepatuhan syariah (*Sharia Compliance*) adalah bagian penting bagi industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan maupun operasionalnya. Hal itu didukung dengan mengharuskan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi setiap institusi keuangan berbasis syariah. DPS bertugas

²⁵ Mural Syahrial. *Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Kepatuhan Pemenuhan Syariah pada Perbankan Syariah*. (STAIN H. M. Lukman Edy Pekanbaru) Jurnal An-Nahl, Vol. 9, No. 1, 2022

²⁶ Donatur Amanah. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan nasabah dalam membayar angsuran di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan*. Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan. 2019. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>

²⁷ Maghfiroh, Dyah Ayu Susanti. *Analisis Kepatuhan Nasabah Pembiayaan Musyarakah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro DI BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo*. Surabaya:UIN Sunan Ampel. 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id>

mengawasi bagaimana penerapan akad, apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Sharia compliance* akan menjadi tolak ukur calon nasabah dalam memutuskan untuk menabung di perbankan syariah karena bank syariah yang telah menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip syariahnya akan menimbulkan kepercayaan calon nasabah kepada bank syariah.

Sharia compliance memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih menggunakan perbankan syariah. Calon nasabah memiliki pandangan positif perihal *sharia compliance* karena di dalam *sharia compliance* terdapat aturan-aturan yang mengatur cara kerja perbankan syariah sehingga tidak merugikan kedua belah pihak yaitu pihak nasabah dan pihak perbankan syariah. Misalnya, saja perjanjian pembagian keuntungan di awal akad yaitu perihal kesepakatan bagi hasil dari pengelolaan dana oleh perbankan syariah memberikan keuntungan yang baik terutama bagi nasabah maupun pihak perbankan syariah sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *sharia compliance* yang dijalankan bank syariah dapat meningkatkan reputasi perbankan syariah di mata publik sehingga menimbulkan kepercayaan untuk menabung di perbankan syariah. Maka jika perbankan syariah menerapkan *sharia compliance* dengan baik akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat calon nasabah untuk menabung di perbankan syariah.²⁸

²⁸ Uun Sunarsih, Meitry Nrachma Wijayanie. *Penentuan Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Perbankan Syariah*. Jakarta: Jurnal Akuntansi dan Manajemen. 2021 <https://doi.org/10.36406/jam.18i02.477>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Implementasi Prinsip Syariah pada Kegiatan Usaha dan Jasa Perbankan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh OJK untuk mengatur implementasi prinsip syariah dalam industri perbankan di Indonesia. Peraturan ini mencakup berbagai persyaratan, standar, dan prosedur yang harus dipatuhi oleh bank syariah dan unit usaha syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang harus diikuti oleh bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk larangan riba, investasi dalam bisnis halal, transparansi dalam melakukan transaksi dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan.²⁹

Untuk mengukur tingkat kepatuhan syariah pada penelitian ini berikut indikator-indikator kepatuhan syariah:³⁰

1) Larangan Riba

Larangan Riba berarti bahwa setiap pembayaran yang telah ditentukan melebihi dan diatas jumlah pokok sebenarnya dilarang (ditafsirkan sebaga riba atau bunga). Dalam perspektif ekonomi, pengharaman riba setidaknya disebabkan empat faktor :

- a) Sistem ekonomi ribawi merupakan penyebab utama berlakunya letidakseimbangan antara pemodal dengan peminjam
- b) Sistem ekonomi ribawi menimbulkan ketidakadilan. Karena pemilik modal secara pasti akan dapat keuntungan tanpa mempertimbangkan

²⁹ Mohammad N. Siddiqi. *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art*. Aligarh Muslim University, 2006.

³⁰ Sukardi, B. *Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk di Bank Syariah*. IAIN Surakarta. 2011

hasil usaha yang dijalankan oleh peminjam. Jika peminjam dana tidak memperoleh keuntungan atau bangkrut usahanya, dia tetap membayar kembali modal yang di pinjamnya plus bunganya

- c) Sistem ekonomi ribawi akan menghambat investasi karena semakin tinggi tingkat bunga maka semakin kecil kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi di sektor riil Bunga dianggap sebagai tambahan biaya produksi, biaya produksi yang tinggi akan menyebabkan naiknya harga barang-barang (produk)

2) Investasi dalam Bisnis Halal

Prinsip ini menekankan pentingnya investasi dalam bisnis yang dianggap halal atau sah dalam Islam. Bisnis yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang berarti tidak melibatkan industri seperti alkohol, tembakau, perjudian, atau produk-produk daging yang tidak halal. Investasi dalam bisnis yang haram dianggap tidak sah dalam Islam dan bertentangan dengan nilai-nilai etika dan moral Islam. Oleh karena itu, bank syariah dan produk investasi syariah berfokus pada investasi dalam bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3) Transparansi dalam Melakukan Transaksi

Transparansi dalam transaksi adalah prinsip penting dalam keuangan syariah. Ini mencakup memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Pelanggan dan investor memiliki hak untuk mengetahui secara rinci mengenai produk, layanan, dan transaksi keuangan yang mereka lakukan.

Transparansi ini menciptakan kepercayaan antara lembaga keuangan syariah, nasabah, dan investor.

4) Adil dalam Transaksi

Prinsip keadilan (adil) adalah salah satu pilar penting dalam keuangan syariah. Transaksi harus dilakukan dengan keadilan dan tanpa mengeksploitasi pihak lain. Setiap pihak dalam transaksi harus diperlakukan dengan adil dan dengan menghormati hak-haknya. Prinsip ini mencakup keadilan dalam penetapan harga, pembagian keuntungan, serta keadilan dalam hak dan kewajiban antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

3. Pengalaman

a. Defenisi Pengalaman

Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi pengelihatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu. Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.³¹

Pengalaman adalah keseluruhan peristiwa perjumpaan dan apa saja yang terjadi pada manusia dalam interaksinya dengan alam, diri sendiri,

³¹ Saparwati, M., Sahar, J., & Mustikasari. *Studi fenomenologi: Pengalaman kepala ruang dalam mengelola ruang rawat di RSUD Ambarawa. Prosiding Konferensi Nasional Ppni Jawa Tengah*. 2013

lingkungan sosial sekitarnya, dan dengan seluruh kenyataan.³² Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek.³³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan pengalaman merupakan kegiatan, hal dan kenyataan yang benar-benar dialami sendiri. Pengalaman adalah bagian dari kehidupan yang berjalan secara terus-menerus dan memberikan sebuah pelajaran hidup.

b. Faktor yang mempengaruhi pengalaman

Pengalaman setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru. Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh : tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang

³² J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003)

³³ Antonius Bonny Sampe Maralaman Marbun. *Pengaruh Kompetensi, Indenpendensi, Profesiinalisme, Pengalaman Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit*. Pekanbaru: Riau University, FEKON Vol. 2 No. 2 (2015).

sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman setiap individu juga ikut menentukan pengalaman.³⁴

c. Hubungan Pengalaman dengan Minat Menabung

Setiap individu tentunya mempunyai pengalaman yang berbeda. Pengalaman seseorang menunjukkan pola kehidupan orang yang bersangkutan dan tercermin dalam kegiatan, minat dan peristiwa yang dialami. Konsep gaya hidup apabila digunakan oleh pemasar secara cermat, dapat membantu untuk memahami nilai-nilai nasabah yang terus berubah dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi perilaku nasabah. Gaya hidup yang dimaksud adalah merupakan pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup ini menggambarkan bagaimana keseluruhan diri nasabah yang berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku konsumsi nasabah timbul dari pengalamannya. Perilaku konsumsi nasabah adalah hasil dari belajar selama hidupnya. Pihak bank syariah harus mampu membangun permintaan atas sebuah produk perbankan yang mengaitkannya pada dorongan yang kuat dari nasabah.³⁵

Schmitt menyebutkan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman, meliputi:³⁶

³⁴ Saparwati, M., Sahar, J., & Mustikasari. *Studi fenomenologi: Pengalaman kepala ruang dalam mengelola ruang rawat di RSUD Ambarawa. Prosiding Konferensi Nasional Ppni Jawa Tengah*. 2013

³⁵ Roni Andespa. *Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*. Padang: UIN Imam Bonjol Padang. 2017

³⁶ Bernd Schmitt, "Experiential Marketing", *Journal of Marketing Management*, Vol.15, 1999

1) *Sense* (Panca Indera)

Panca indera bertujuan untuk menarik indera konsumen dengan menciptakan objek yang dapat memberikan pengalaman indera melalui penglihatan, suara, sentuhan, rasa, dan penciuman. Faktor *sense* berkaitan dengan simbol verbal juga visual yang dapat menciptakan keutuhan bagi sebuah kesan. Pengalaman sensorik mampu diterima oleh para konsumen melalui gaya dan simbol yang ditampilkan.

2) *Feel* (Perasaan)

Feel untuk menarik perasaan batin dan emosi. Dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman afektif yang berkisar dari suasana hati yang positif. Faktor ini dirasa penting karena apabila pada saat seorang konsumen memiliki suasana hati yang baik saat menggunakan produk atau jasa, maka konsumen akan menyukai produk tersebut. Sehingga akan menciptakan ketertarikan pada produk tersebut.

3) *Think* (Pola Pikir)

Pola pikir untuk menarik sisi intelektual dari seorang dengan tujuan menciptakan pengalaman kognitif, pemecahan masalah yang melibatkan nasabah secara kreatif. Proses berfikir ini dengan melibatkan nasabah sebagai pengguna untuk menerima pengalaman kognitif dan pemecahan masalah melalui pola pikir divergen ataupun konvergen. Salah satu kunci suksesnya faktor ini adalah dengan memahami struktur pengetahuan dari nasabah dan sumber perhatian serta konsentrasi nasabah.

4) *Act* (Perilaku)

Perilaku bertujuan untuk memengaruhi pengalaman tubuh, gaya hidup dan interaktif. Faktor ini bergerak melalui sensasi, afeksi dan kognisi.

4. Minat Menabung

a. Minat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata minat ialah keinginan yang tinggi didasarkan dalam diri.³⁷ Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³⁸ Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.³⁹

Menurut Makmun Khairani terdapat beberapa pengertian minat menurut para ahli yaitu Menurut Kamisa, minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau kesukaan. Menurut Gunarso, minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.⁴⁰

³⁷ Moeljadi, David dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016

³⁸ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004. h. 262

³⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana. 2011.

⁴⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.⁴¹

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Atau dengan kata lain bahwa minat merupakan suatu rasa suka/senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya.

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut .⁴²

1) *The Factor Inner Urge* (Faktor Dari Dalam)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

⁴¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana. 2011, h. 137

⁴² Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014

2) *The Factor of Social Motive* (Faktor Motif Sosial)

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) *Emosional Factor* (Faktor Emosional)

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat mengandung indikator-indikator sebagai berikut :⁴³

- 1) Kognisi (mengenal), Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut
- 2) Konasi (kehendak) merupakan minat yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan.
- 3) Emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

⁴³ Uswah Wardiana. "*Psikologi Umum*", (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004)

b. Menabung

Menabung adalah menyimpan uang atau sebagian harta yang kita miliki disuatu bank atau koperasi, menabung juga dapat diartikan sebagai harta yang berupa uang yang telah tersimpan dapat diambil sewaktu-waktu.⁴⁴

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁴⁵

Berikut ayat yang membahas tentang menabung, Q.S Al isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ مَعْتَبَ وَهْمِكُمْ أَسْوَابًا وَلَا تُجْعَلُوا لِلنَّاسِ أُسْوَابًا وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ رَجَعُوا فِي أَعْقَابِهِمْ لَمْ يَأْتُوا بِالْحُكْمِ إِلَّا هُزُقًا إِلَى صُلُوبِهِمْ أُولَٰئِكَ ذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ

Terjemahan: *“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal”*.

Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dan masalah kesediaan untuk menabung, setiap individu memiliki kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan, karena hal itu, kemampuan menabung tidak secara otomatis mengikuti ketersediaan menabung.⁴⁶

⁴⁴ Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim. *Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati*. Equilibrium IV 1

⁴⁵ Muhammad Syafi, Antonio, *Bank Syariah : Teori Dan Praktik (Gema Insani: 2021)*

⁴⁶ Sukardi dan Anwari, *Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*, Jakarta: Balai Aksara, 1984.

5. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

“Bank syariah” adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan suatu jenis bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip syariah. Namun “Bank Islam” (*Islamic Bank*) adalah istilah yang digunakan secara luas dinegara lain untuk menyebutnya bank dengan prinsip syariah.⁴⁷

Bank syariah atau biasa disebut *Islamic Bank* berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan, bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama islam. Karena, menurut pandangan islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih daripada yang di pinjam.⁴⁸

b. Tabungan Di Bank Syariah

Dengan mendasarkan pengertian Bank menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tampak bahwaperan Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki

⁴⁷ Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep dan Praktek Islam*, Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2014.

⁴⁸ Ascarya dan Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005.

fungsi menghimpun dana masyarakat. Pada pasal 3 PBI No.9/19/PBI/2007 menegaskan bahwa dalam kegiatan penghimpun dana Bank Syariah hanya menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Jika dilihat dari fungsi bank Syariah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat, maka bank syariah berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) kepada pihak yang mengalami kekurangan modal (*deficit units*).⁴⁹

Tabungan Syariah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam tabungan syariah perjanjian yang mendasari adalah akad Wadiah atau akad Mudharabah. Dalam akad Wadiah, transaksi yang terjadi hanya penitipan dana atau barang. Sedangkan pada akad Mudharabah transaksinya adalah penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana.⁵⁰

1. Akad Wadiah

Akad Wadiah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Dalam akad ini, bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana. Bank menjamin pengembalian

⁴⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005)

⁵⁰ Aminkcpo, “ *Tiga Jenis Tabungan Di Bank Syariah*” Kantor Pengacara.co (blog), 2017, <https://kantorpengacara.co/tiga-jenis-tabungan-di-bank-syariah/> (diakses pada 28 desember 2022)

dana titipan nasabah dapat diambil setiap saat oleh nasabah. Simpanan atau tabungan yang berakad wadiah ada dua yaitu:⁵¹

a) *Wadi'ah Yad-amanah (Trustee Depository)*

Wadi'ah Yad-amanah adalah pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan tersebut sampai diambil kembali oleh nasabah penitip. Sedangkan bank dapat meminta imbalan (*ujrah*) atas penitipan uang tersebut, dan memberikan bonus kepada nasabah dari hasil pemanfaatan uang titipan namun tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan besarnya tergantung kepada kebijakan penerima titipan (bank).

Wadi'ah Yad-amanah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan.
- 2) Harta atau barang yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.
- 3) Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memanfaatkannya
- 4) Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan yang memungkinkan untuk jenis ini adalah jasa penitipan *atau save deposit box*.

⁵¹ Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: Grasindo, 2005)

b) *Wadi'ah Yad Adh-dhamanah (Guarantee Depository)*

Wadi'ah Yad Adh-dhamanah adalah pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari Nasabah (*Muwaddi*), Bank (*Mustawda*) pengguna dana dan bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penyimpan (bank).

Wadi'ah Yad adh-dhamanah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
- 2) Barang yang dititipkan dapat menghasilkan manfaat karena dimanfaatkan. Sekalipun demikian, tidak ada keharusan bagi penerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan kepada penitip.
- 3) Produk perbankan yang sesuai dengan akad ini yaitu tabungan dan giro.
- 4) Bank syariah tidak boleh memberikan bonus semacam jasa giro) dalam kontrak ataupun dijanjikan dalam akad, tetapi benar-benar pemberian sepihak sebagai tanda terima kasih dari pihak bank.

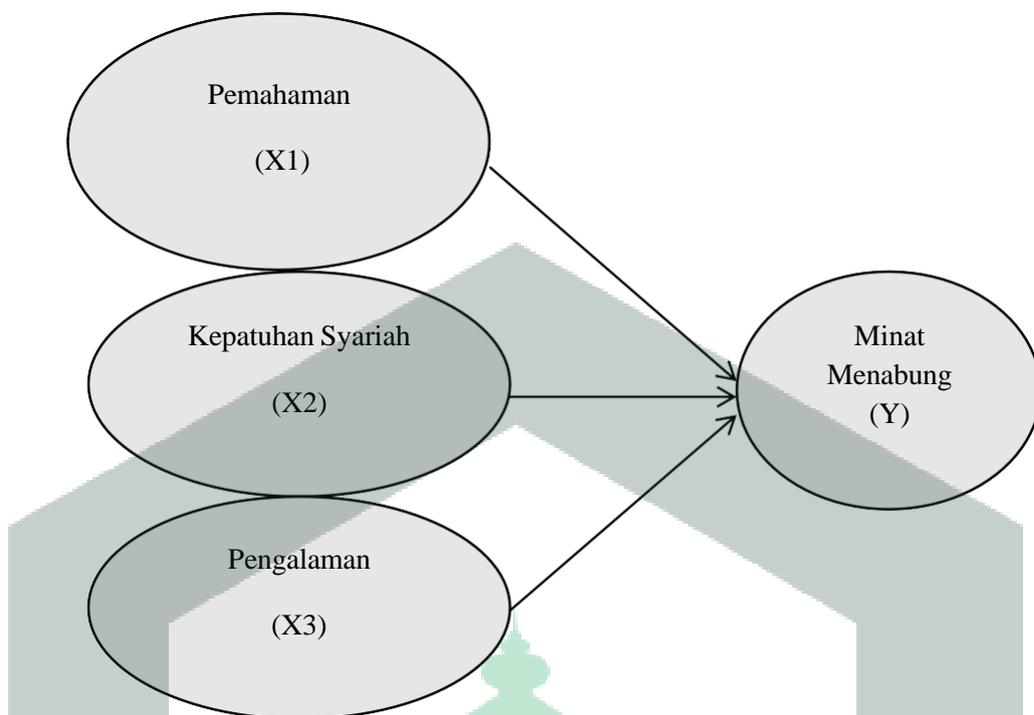
- 5) Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan.
- 6) Produk tabungan juga dapat menggunakan akad wadiah karena pada prinsipnya tabungan mirip dengan giro, yaitu simpanan yang bisa diambil setiap saat. Bedanya tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan.

2. Akad Mudharabah

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*Shahibul Maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah (rasio bagi hasil) yang telah di sepakati sebelumnya. Dalam akad ini bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah sebagai pemilik dana. Bank tidak berkenankan mengurangi nisbah nasabah tanpa persetujuan nasabah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan gambaran adanya penelitian mengenai pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Menabung (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman (X1), Kepatuhan Syariah (X2), dan Pengalaman (X3). Berdasarkan uraian teori di atas, maka kerangka pikir pada penelitian ini ialah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yang perlu diuji kebenarannya.⁵² Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemahaman secara signifikan terhadap minat menabung di BSI.
 H_1 : Terdapat pengaruh pemahaman secara signifikan terhadap minat menabung di BSI.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepatuhan syariah secara signifikan terhadap

⁵² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah puspitaningtyas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I. Yogyakarta: Pandiva Buku. 2016

⁵³ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I, Tangerang: Pascal Books. 2021

minat menabung di BSI.

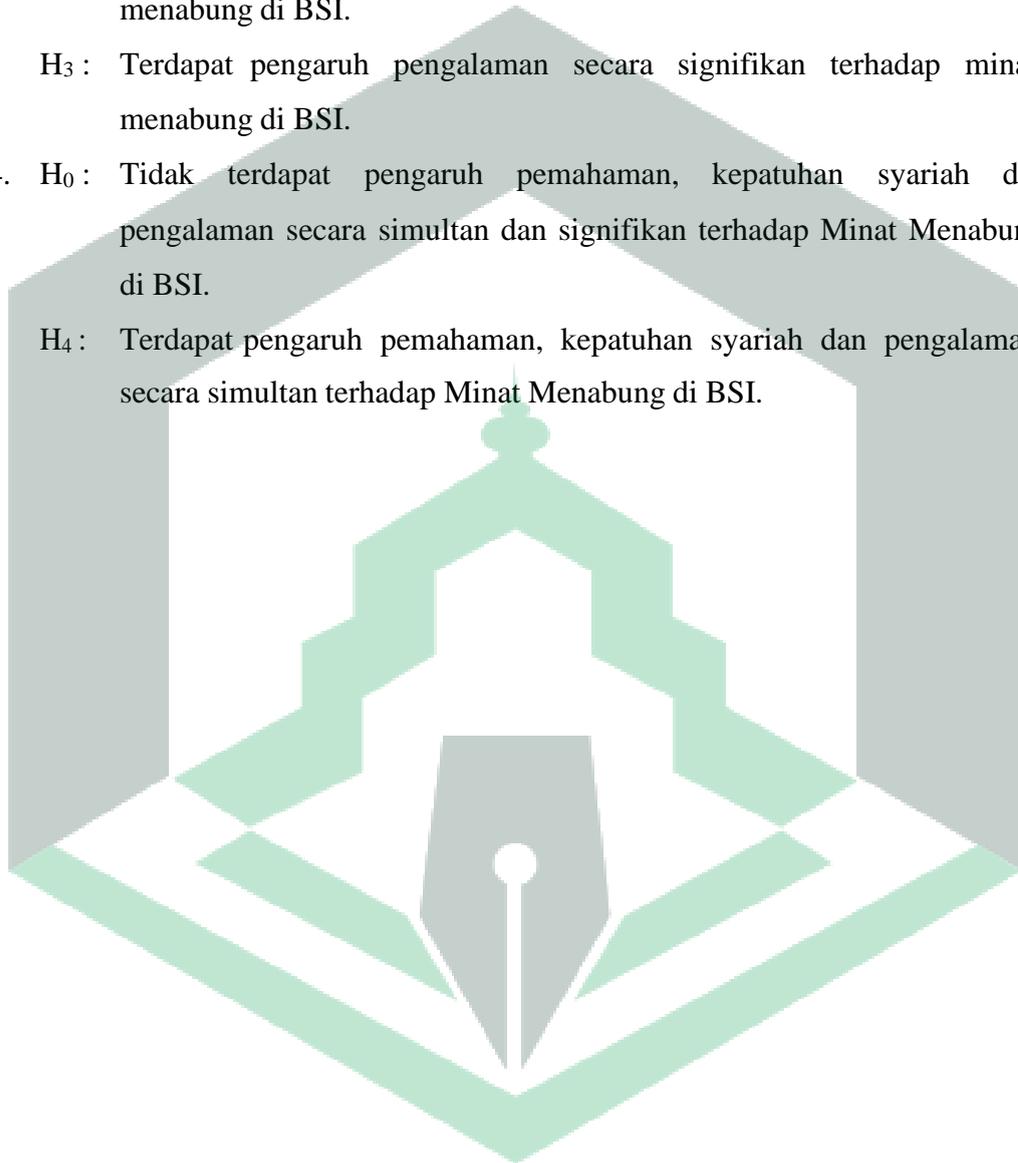
H₂ : Terdapat pengaruh kepatuhan syariah secara signifikan terhadap minat menabung di BSI.

3. H₀ : Tidak terdapat pengaruh pengalaman secara signifikan terhadap minat menabung di BSI.

H₃ : Terdapat pengaruh pengalaman secara signifikan terhadap minat menabung di BSI.

4. H₀ : Tidak terdapat pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman secara simultan dan signifikan terhadap Minat Menabung di BSI.

H₄ : Terdapat pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman secara simultan terhadap Minat Menabung di BSI.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada masyarakat muslim kelurahan jaya kota Palopo)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Jaya Kecamatan Telluwanua kota Palopo. Adapun waktu penelitian ini yaitu telah dilakukan pada bulan Agustus - September 2023.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah deskripsi dari setiap variabel untuk indikator yang akan membentuk variabel itu sendiri. Adapun dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Defenisi
	Pemahaman (X1)	1. Pengetahuan 2. Perasaan 3. Dorongan naluri (minat)	Anas Sudijono	Pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan. <u>Artinya</u>

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

				<p>pemahaman seseorang terhadap suatu permasalahan sangat bergantung pada pemikiran individu tersebut. Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang lama melalui koneksi fakta.</p>
2.	Kepatuhan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Larangan riba 2. Investasi dalam bisnis halal 3. Transparansi dalam melakukan transaksi 4. Adil dalam transaksi 	Sukardi Budi	<p>Kepatuhan Syariah merupakan kataatan terhadap prinsip-prinsip syariah, artinya dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat dalam Islam.</p>
3.	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panca indera (<i>Sense</i>) 2. Perasaan (<i>Feel</i>) 3. Pola pikir (<i>Think</i>) 	Bern Schmit	<p>Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat</p>

				peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung.
4.	Minat Menabung	1. <i>Kognisi</i> (Mengenal) 2. <i>Konasi</i> (Kehendak) 3. <i>Emosi</i> (Perasaan)	Uswah Wardiana	Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo yang berjumlah 2.667.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang di ambil, yaitu sebagian dari masyarakat kelurahan jaya.

⁵⁵ Hardani. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Cet. I, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020

Berikut adalah beberapa kriteria yang bisa dijadikan pertimbangan untuk memilih sampel responden:

1. Masyarakat Kelurahan Jaya

Memilih responden dari kelurahan yang menjadi fokus penelitian akan memastikan bahwa hasil penelitian relevan dengan populasi yang diteliti.

2. Usia dan Demografi

Pertimbangkan rentang usia dan demografi responden. Minat menabung dapat bervariasi tergantung pada usia, pendidikan, dan pekerjaan. Dengan memperhatikan variasi ini, dapat memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat menabung.

3. Pengguna Layanan BSI

Jika penelitian dilakukan di konteks spesifik Bank Syariah Indonesia, penting untuk memilih responden yang merupakan nasabah atau pengguna layanan BSI. Mereka akan memiliki pengalaman praktis dengan produk dan layanan bank ini, yang dapat mempengaruhi minat menabung mereka.

4. Kemauan Partisipasi

Memastikan bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan jawaban yang jujur dan terbuka terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10% menggunakan metode slovin untuk menentukan ukuran sampel minimal dengan formula sebagai berikut : ⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi (Masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo)

e^2 = error atau tingkat kesalahan yang diyakini ($0,1^2$)

Dalam penelitian ini, Kelurahan Jaya mempunyai populasi sebesar 2.667 penduduk bersumber dari laporan keadaan penduduk kelurahan Jaya kota Palopo.

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.667}{1 + (2.667) \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{2.667}{1 + 26,67} \\ &= \frac{2.667}{27,67} = 96,39 \end{aligned}$$

yang dibulatkan menjadi 97, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97.

⁵⁶ Dameria Sinaga. Statistik Dasar. Jakarta : Uki Press, 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dimulai responden mengisi pertanyaan/pernyataan yang telah disiapkan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman Terhadap Minat Menabung masyarakat Kelurahan Jaya di BSI.⁵⁷

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan ketika responden diminta untuk menyatakan persetujuannya. Jadi sejumlah pertanyaan yang jumlahnya lebih dari satu diberikan kepada responden di mana kemudian responden diminta untuk menyatakan persetujuannya.⁵⁸ Ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala likert

Untuk jawaban sangat setuju	5
Untuk jawaban setuju	4
Untuk jawaban ragu-ragu	3
Untuk jawaban tidak setuju	2
Untuk jawaban sangat tidak setuju	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu menggunakan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20, Bandung: Alfabeta, 2014.

⁵⁸ Surmawan, dkk. *Metode Riset Bisnis dan Konsumen*, Bogor: IPB Press.

validitas dikatakan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-item correlation*). Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha >$ 0,6.

H. Teknik Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik memiliki disribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis

grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinier pada penelitian

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan lain. Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat variance, yaitu apabila variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain bernilai tetap.

d. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

2. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen/response (Y) dengan dua atau

lebih variabel independen/prediktor (X_1, X_2, X_3) tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/responses (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X_1, X_2, X_3) diketahui. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

Y = adalah variabel dependen atau respon

a = adalah intercept atau konstanta

b_1, b_2, b_3 = adalah koefisien regresi atau slope

X_1, X_2, X_3 = variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat. Adapun syarat-syarat dalam melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variable
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

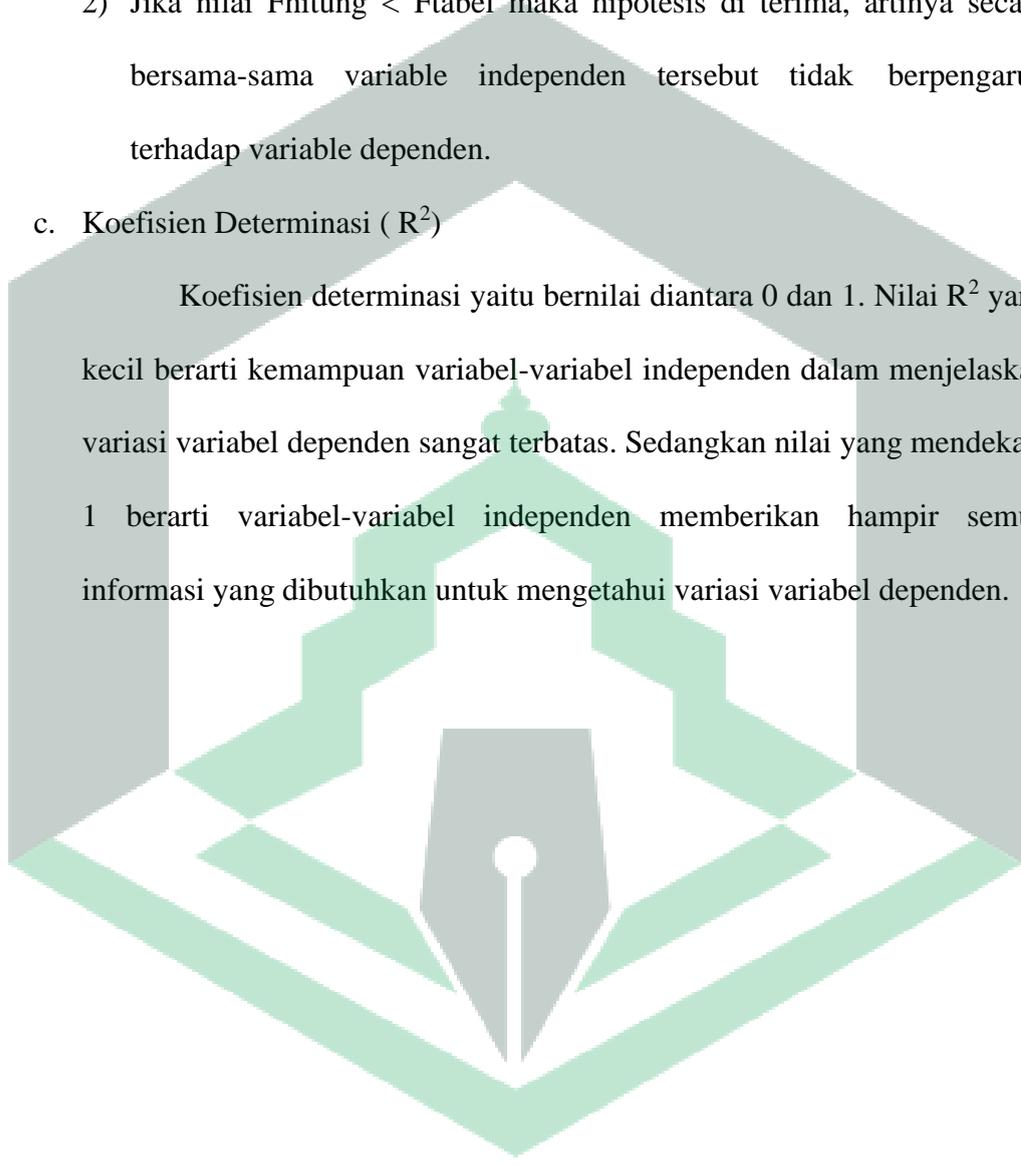
b. Uji Simultan (uji F)

Uji f adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu bernilai diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kelurahan Jaya Kota Palopo

a. Keadaan Geografis

Secara geografis Kelurahan Jaya berada di Kecamatan Telluwanua yang terletak dibagian utara Kota Palopo. Letak Kelurahan Jaya sangat strategis, tidak jauh dari pusat kota. Wilayah Kelurahan Jaya berada dalam wilayah Kota Palopo yang menjadi lokasi objek penelitian penulis, yang berjarak 12 km dari ibu kota.

Tabel 4.1 Klasifikasi Menurut Jenis Wilayah

No	Wilayah	Luas
1.	Padang Alipan	1,9 km ²
2.	Pamenta	1,7 km ²
3.	Tondok Alla"	0,8 km ²
4.	Lelong	0,7 km ²
5.	Limbong Lotog	1,02 km ²
Jumlah		6,12 km²

Sumber: Kantor Kelurahan Jaya

Demikianlah gambaran letak geografis Kelurahan Jaya Kota Palopo, yang terdiri dari 5 wilayah dengan luas seluruhnya 6,12 km².

b. Keadaan Demografis

Dapat dijelaskan bahwa Kelurahan Jaya diawali oleh semakin banyaknya penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Jumlah penduduk Kelurahan Jaya sebanyak 2.667 jiwa dan terbagi atas lima Rukun Warga (RW). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan dan Jumlah Penduduk

No	Rukun Warga	Wilayah	Jumlah
1	RW 1	Padang Alipan	391 Jiwa
2	RW 2	Pamenta	394 jiwa
3	RW 3	Tondok Alla'	674 jiwa
4	RW 4	Lelong	706 jiwa
5	RW 5	Limbong Lotong	502 jiwa
Jumlah			4054 jiwa

Sumber: Kantor Kelurahan Jaya

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kelurahan Jaya terbagi menjadi lima Wilayah yaitu: Padang Alipan, Pamenta, Tondok Alla', Lelong dan Limbong Lotong.

c. Keadaan Monografi

1) Bidang Pemerintahan

Luas Kelurahan : 6,12 km²
 Jarak dari kota : 12 km²
 Wilayah : 5 wilayah

2) Bidang Kependudukan

Laki-laki : 1.355
 Perempuan : 1.312
 Jumlah KK : 914 KK

3) Bidang Pendidikan

Tabel 4.3 Pendidikan umum

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD/MI	3
3	SMP/MTS	1
4	SMA/SMK	0
Jumlah		5

Sumber: Kantor kelurahan Jaya

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo sebanyak 97 sampel responden.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	44	45,4%
2	Perempuan	53	54,6%
Jumlah Total		97	100%

Sumber : *Output spss (2023)*

Dalam melakukan penelitian ini tentunya ada perbedaan dari aspek jenis kelamin. Sehingga berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 44 orang dengan persentase 45,4 % sedangkan perempuan 53 orang dengan jumlah persentase 54,6%.

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	17-30	33	34%
2	31-40	35	36,1%
3	41-50	24	24,7%
4	>50	5	5,2%
Jumlah Total		97	100%

Sumber : *Output spss (2023)*

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan berbagai macam variasi tingkat perbedaan usia responden. Dimana usia 17-30 Tahun ada 33 orang dengan persentase 34%. Usia 31-40 ada 35 orang dengan persentase 36,1%.

Usia 41-50 ada 24 orang dengan persentase 24,7%. Sedangkan usia >50 ada 5 orang dengan persentase 5,2%.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS	6	6,2%
2	Pegawai Swasta	9	9,3%
3	Wirausaha	23	23,7%
4	TNI/POLRI	7	7,2%
5	Pelajar/Mahasiswa	17	17,5%
6	Lain-lain	35	36,1%
Jumlah Total		97	100%

Sumber : *Output spss (2023)*

Berdasarkan hasil diolah menunjukkan bahwa terdapat 6 orang dengan persentase 6,2% bekerja sebagai PNS. 9 orang dengan persentase 9,3% bekerja sebagai Pegawai Swasta. 23 orang dengan persentase 23,7 % bekerja sebagai Wirausaha. 7 orang dengan persentase 7,2% bekerja sebagai TNI/POLRI. 17 orang dengan persentase 17,5% adalah seorang Pelajar/Mahasiswa sedangkan pekerjaan lainnya terdapat 35 orang dengan persentase 36,1%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu

valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar nilai (skor) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵⁹

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemahaman (X1)	X1.1	0,609	0,1996	Valid
	X1.2	0,628	0,1996	Valid
	X1.3	0,584	0,1996	Valid
	X1.4	0,571	0,1996	Valid
	X1.5	0,643	0,1996	Valid
	X1.6	0,728	0,1996	Valid
	X1.7	0,660	0,1996	Valid
	X1.8	0,718	0,1996	Valid
	X1.9	0,674	0,1996	Valid
Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kepatuhan Syariah (X2)	X2.1	0,422	0,1996	Valid
	X2.2	0,629	0,1996	Valid
	X2.3	0,556	0,1996	Valid
	X2.4	0,514	0,1996	Valid
	X2.5	0,485	0,1996	Valid
	X2.6	0,450	0,1996	Valid
	X2.7	0,699	0,1996	Valid
	X2.8	0,707	0,1996	Valid
	X2.9	0,590	0,1996	Valid
Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengalaman (X3)	X3.1	0,580	0,1996	Valid
	X3.2	0,516	0,1996	Valid
	X3.3	0,703	0,1996	Valid
	X3.4	0,678	0,1996	Valid
	X3.5	0,540	0,1996	Valid
	X3.6	0,595	0,1996	Valid
	X3.7	0,644	0,1996	Valid
	X3.8	0,528	0,1996	Valid
	X3.9	0,713	0,1996	Valid
Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Menabung (Y)	Y1	0,594	0,1996	Valid
	Y2	0,649	0,1996	Valid

⁵⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017.

Y3	0,597	0,1996	Valid
Y4	0,641	0,1996	Valid
Y5	0,649	0,1996	Valid
Y6	0,642	0,1996	Valid
Y7	0,582	0,1996	Valid
Y8	0,695	0,1996	Valid
Y9	0,611	0,1996	Valid

Sumber : *Output spss (2023)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan setiap nilai *r* hitung (*pearson correlation*) dengan *r* tabel (0,1996). Hasilnya dinyatakan valid, karena $R_{hitung} > R_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach,s alpha* $> 0,60$.⁶⁰

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman (X1)		0,825	
Kepatuhan Syariah (X2)		0,728	Reliabel
Pengalaman (X3)		0,788	
	0,60		
Minat Menabung (Y)		0,805	Reliabel

Sumber : *Output spss (2023)*

⁶⁰ Sunyoto Danang. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010.

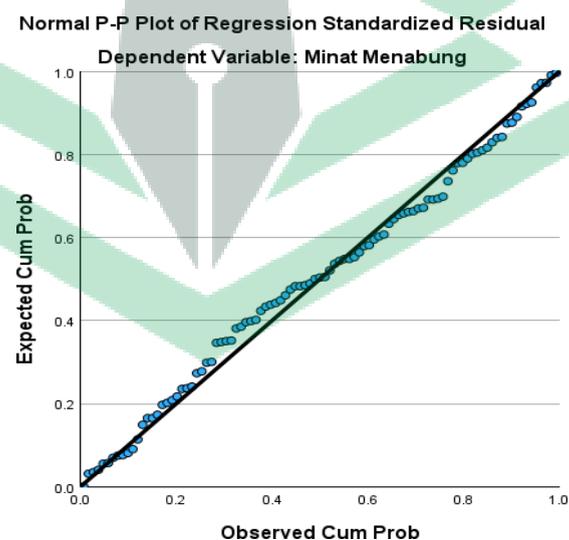
Pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel X1, X2, X3 dan variabel Y yaitu 0,825, 0,728, 0,788 dan 0,805. Hal ini menunjukkan nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen digunakan sebagai indikator baik dari X1, X2, X3 dan Y merupakan alat ukur yang reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengolah data. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan P-P Plot dan One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas:



Gambar 4.1 Normal *P-P Plot*

Sumber : *Output spss* (2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa garis data pada grafik mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters	Mean	0
	Std. Deviation	17,461,358
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,061
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : *Output spss (2023)*

Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat korelasi. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan nilai tolerance $> 0,10$ a nilai VIF < 10 . Adapun hasil uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7,146	2,540		2,813	0,006			
Pemahaman	0,328	0,082	0,411	4,035	0,000	0,334	2,990	
Kepatuhan Syariah	0,267	0,083	0,251	3,220	0,002	0,570	1,753	
Pengalaman	0,230	0,077	0,270	3,001	0,003	0,427	2,342	

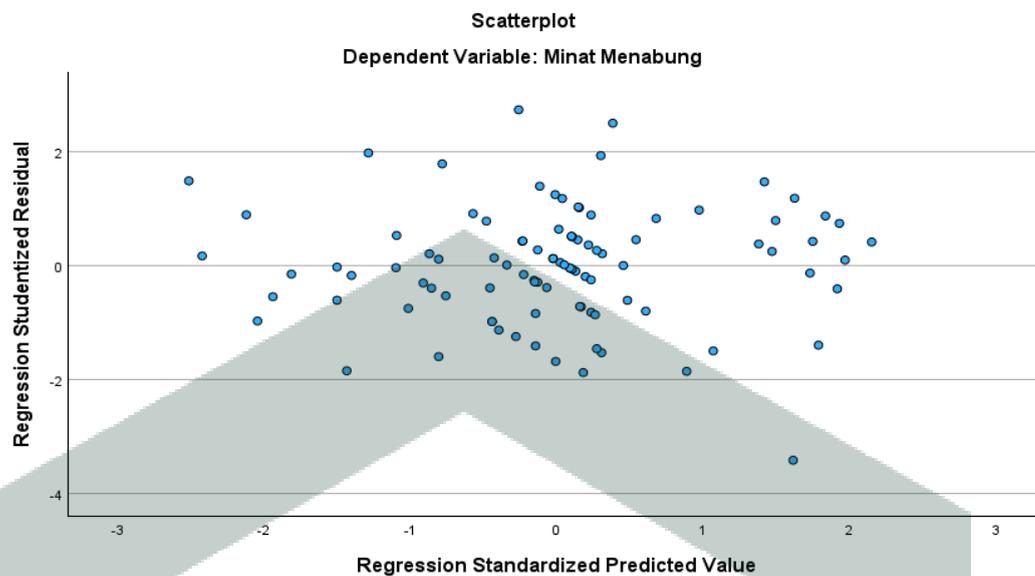
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : *Output spss* (2023)

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel pemahaman (X1), kepatuhan syariah (X2) dan pengalaman (X3) lebih dari 0,1 dan seluruh nilai VIF kurang dari 10, untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Sumber : *Output spss* (2023):

Berdasarkan grafik *scatterplot* dilihat dari sebaran data yang berada diatas atau dibawah dan disekitaran angka 0 yang menandakan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficient ^t		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,055	1,661		0,033	0,973
1	Pemahaman	-0,050	0,053	-0,018	-0,101	0,920
	Kepatuhan	0,018	0,054	0,047	0,340	0,734
	Syariah	0,020	0,050	0,062	0,393	0,695

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : *Output spss* (2023)

Dari uraian uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diatas nilai signifikansi dari variabel pemahaman (X1) memiliki nilai signifikan

0,920 > 0,05, variabel kepatuhan syariah (X2) memiliki nilai signifikan 0,734 > 0,05 dan variabel pengalaman (X3) memiliki nilai signifikan 0,695 > 0,05. Nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel pemahaman (X1), variabel kepatuhan syariah (X2), variabel pengalaman (X3) dengan variabel minat menabung (Y). Jika nilai deviation from linearity lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel pemahaman (X1), variabel kepatuhan syariah (X2), variabel pengalaman (X3) dengan variabel minat menabung (Y), sebaliknya, jika nilai deviation from linearity lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel pemahaman (X1), kepatuhan syariah (X2), pengalaman (X3) dengan variabel minat menabung (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Pemahaman	Between Groups	(Combined) Linearity	606,199	15	40,413	10,822	,000
			551,813	1	551,813	147,767	,000
		Devition from Linearity	54,386	14	3,885	1,040	0,424
	Within Groups		302,481	81	3,734		
Total			908,68	96			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung *Kepatuhan Syariah	Between Groups	(Combined)	483,654	11	43,969	8,793	,000
		Linearity	395,883	1	395,883	79,172	,000
		Devition from Linearity	87,771	10	8,777	2,755	0,082
	Within Groups		425,026	85	5		
Total			908,68	96			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Pengalaman	Between Groups	(Combined)	565,629	15	37,709	8,904	,000
		Linearity	495,597	1	459,597	108,518	,000
		Devition from Linearity	106,032	14	7,574	1,788	0,055
	Within Groups		343,052	81	4,235		
Total			908,68	96			

Sumber : *Output spss* (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai deviation from linearity dari ketiga variabel yaitu pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman adalah sebesar 0,424, 0,082 dan 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan jaya di BSI.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS, Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung.

Selain itu, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (independen). seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,146	2,540		2,813	0,006
	Pemahaman	0,328	0,082	0,411	4,035	0,000
	Kepatuhan Syariah	0,267	0,083	0,251	3,220	0,002
	Pengalaman	0,230	0,077	0,270	3,001	0,003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : *output spss 2023*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 7,146 + 0,328 X_1 + 0,267 X_2 + 0,230 X_3$$

Penjelasan untuk persamaan diatas sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 7,146 hal ini dapat diartikan jika tidak ada kenaikan nilai variabel pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman maka nilai variabel minat menabung adalah 7,146.
- Koefisien regresi pemahaman (X1) sebesar 0,328 menunjukkan pengaruh positif pemahaman terhadap minat menabung dan setiap penambahan 1% pemahaman maka akan menaikkan minat menabung sebesar 0,328.
- Koefisien regresi kepatuhan syariah (X2) sebesar 0,267 menunjukkan pengaruh positif kepatuhan syariah terhadap minat menabung dan setiap penambahan 1% kepatuhan syariah maka akan menaikkan minat

menabung sebesar 0,267.

- d. Koefisien regresi pengalaman (X3) sebesar 0,230 menunjukkan pengaruh positif pengalaman terhadap minat menabung dan setiap penambahan 1% pengalaman maka akan menaikkan minat menabung sebesar 0,230.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t.

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,146	2,540		2,813	0,006
Pemahaman	0,328	0,082	0,411	4,035	0,000
Kepatuhan Syariah	0,267	0,083	0,251	3,220	0,002
Pengalaman	0,230	0,077	0,270	3,001	0,003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : *Output spss (2023)*

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat

kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $97-3-1 = 93$. Dengan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 93)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 93)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,93} = 1,98580$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pemahaman (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 4,035 > t_{tabel}, 1,98580$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo.
- 2) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel kepatuhan syariah (X2) sebesar $0,002 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 3,220 > t_{tabel} 1,98580$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo.
- 3) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pengalaman (X3) sebesar $0,003 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 3,001 > t_{tabel} 1,98580$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo.

b. Uji f (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan Y secara simultan berpengaruh.

Tabel 4.15 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	615,977	3	205,33	65,238	,000
	Residual	292,703	93	3,147		
	Total	908,68	96			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kepatuhan Syariah, Pemahaman

Sumber : *Output spss* (2023)

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai Fhitung $65,238 > F_{tabel} 2,70$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman (X1), kepatuhan syariah (X2) dan pengalaman (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat Kelurahan Jaya kota Palopo di BSI.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823	,678	,667	1,774

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kepatuhan Syariah, Pemahaman

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pemahaman (X1), kepatuhan syariah (X2) dan pengalaman (X3) terhadap minat menabung (Y) sebesar 0,667. Artinya, besarnya kemampuan variabel pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman dalam menjelaskan minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo di BSI adalah sebesar 66,7% sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah 97. Lalu data yang didapatkan kemudian di analisis menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu *SPSS* agar mempermudah peneliti mengelola data penelitian. Hasil analisis yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya di BSI

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,035 > 1,98580$ dan diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel pemahaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo di BSI, artinya semakin tinggi nilai variabel pemahaman maka akan semakin tinggi pula minat menabung masyarakat kelurahan jaya untuk menabung di BSI.

Pemahaman secara signifikan memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Jaya untuk menabung di BSI. Beberapa faktor yang memengaruhi minat tersebut termasuk pemahaman tentang perbedaan BSI dengan bank konvensional, kepercayaan pada prinsip-prinsip syariah, serta kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah. Selain itu, variasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil yang dianggap adil dalam pembagian keuntungan juga menjadi faktor penting dalam menarik minat masyarakat untuk bertransaksi dengan BSI. Keseluruhan, pemahaman dan keyakinan terhadap prinsip-prinsip syariah serta kepercayaan pada BSI sebagai lembaga perbankan syariah sangat memengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di bank tersebut.

Pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait perbankan syariah akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lien Rohmatun Nisa yang

menunjukkan bahwa pemahaman tentang bank syariah mempengaruhi minat menabung di bank syariah.⁶¹

Penelitian sebelumnya Muhammad Fadli menyatakan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menabung masyarakat.⁶²

Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan akan memudahkan masyarakat dalam mengaplikasikan atau menggunakan bank syariah. Dalam penelitian ini minat menabung masyarakat dipengaruhi oleh pemahaman, pengetahuan mengenai prinsip bank yang sesuai syariah serta produk yang terdapat pada BSI dan bagaimana masyarakat mengaplikasikan bank syariah sebagai bank yang digunakan dalam menabung.

2. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya di BSI

Sedangkan pada variabel kedua yaitu kepatuhan syariah, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,220 > 1,98580$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kepatuhan syariah secara signifikan terhadap minat menabung. Artinya semakin tinggi nilai variabel kepatuhan

⁶¹Lien Rohmatuh Nisa, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menabung dan Produk Tabungan Pada Bank Syariah" Jurnal Economic Bosowa, 2021.

⁶² Muhammad Fadli, "Analisis Pengetahuan Perbank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" Skripsi IAIN Palopo, 2019"

syariah maka akan semakin tinggi minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo untuk menabung di BSI.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Jaya memiliki kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka menunjukkan kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai Islam dalam transaksi keuangan mereka. Beberapa aspek penting yang mencerminkan kepatuhan syariah masyarakat Kelurahan Jaya termasuk pemilihan produk dan layanan Islami, penghindaran riba, investasi pada bisnis halal, transparansi dan keadilan dalam transaksi, upaya meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, serta upaya aktif menghindari transaksi yang melanggar prinsip syariah seperti riba, spekulasi, atau investasi dalam industri yang diharamkan. Kepercayaan mereka terhadap transparansi lembaga keuangan syariah dan integritas institusi, seperti BSI, juga tercermin dalam keyakinan mereka akan transparansi dalam setiap transaksi yang dilakukan. Kesimpulannya, masyarakat Kelurahan Jaya memiliki komitmen yang kuat terhadap kepatuhan syariah dan mempraktikkan nilai-nilai dan etika Islam dalam semua aspek keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roh Hayati yang menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung. Kepatuhan syariah merupakan salah satu variabel penting dalam untuk memenuhi harapan nasabah sehingga variabel ini perlu diperhatikan oleh pihak jasa keuangan syariah salah satunya

bank syariah untuk meningkatkan kepercayaan nasabah menabung di bank syariah.⁶³

Menurut Fajar Kholis, Muhammad Rusydi dan Candra Zaki Maulana kepatuhan syariah yang dijalankan oleh bank syariah akan menjadikan semua jenis transaksional memiliki aturan yang jelas dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga menumbuhkan minat menabung di bank syariah.⁶⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah merupakan aturan-aturan yang harus dilakukan lembaga keuangan syariah dalam menjalankan transaksinya, dimana aturan tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah yaitu tidak mengandung unsur gharar, maisir dan riba, semua kegiatan lembaga keuangan syariah harus sesuai ketentuan syariah.

3. Pengaruh pengalaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya di BSI.

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikan pada variabel pengalaman (X3) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,003 < 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,001 > 1,98580$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengalaman secara signifikan terhadap minat menabung (Y). Artinya jika nilai variabel pengalaman semakin tinggi maka akan semakin meningkat pula minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo untuk

⁶³ Roh Hayati, *Pengaruh Word Of Mouth, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi*. Salatiga: IAIN Salatiga, 2020.

⁶⁴ Fajar Kholis dkk, *Pengaruh Syariah Compliance dan Service Quality Terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah pada Bank Umum Syariah dengan Trust Sebagai Variabel Intervening*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2021.

menabung di BSI.

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh pengalaman terhadap minat menabung, dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman memainkan peran dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan seseorang, terutama terkait dengan menabung. Faktor-faktor pengalaman seperti kesulitan keuangan, komunikasi yang jelas dengan staf bank, kesesuaian produk dan layanan, inspirasi dari pengalaman positif keluarga atau teman-teman, sosialisasi dan pendidikan keuangan, kemudahan menggunakan layanan perbankan digital, serta kepuasan terhadap pelayanan, semuanya memberikan kontribusi penting terhadap minat menabung individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Fajar Nurfadhilah yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas nasabah menabung di bank jarum syariah Kediri. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil pengujian yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah dalam menggunakan produk Tabungan Barokah Bank Jatim Syariah Kediri.⁶⁵

Selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Schmitt yang menyebutkan bahwa salah satu indikator pengalaman konsumen adalah *feel* (perasaan).⁶⁶ Hal ini terbukti bahwa masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo yang menggunakan produk Tabungan BSI berpendapat bahwa sebuah

⁶⁵ Risky Fajar Nurfadhilah, “*Pengaruh Pengalaman, Kepuasan, Kepercayaan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Barokah Bank Jatim Syariah*” Kediri: UIN SATU Tulungagung, 2021.

⁶⁶ Bernd Schmitt, “Experiential Marketing”, *Journal of Marketing Manajement*, Vol.15, 1999.

pengalaman memberikan pengaruh yang kuat dalam menabung dan menggunakan produk secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman baik yang di dapatkan dari pelayanan bank akan meningkatkan minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo dalam menabung di BSI.

4. Pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya di BSI.

Berdasarkan hasil uji F, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $65,238 > 2,70$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman (X1), kepatuhan syariah (X2) dan pengalaman (X3) secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo di BSI. Dan dilihat pada tabel 4.16 besarnya kemampuan variabel pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman dalam menjelaskan minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo di BSI adalah sebesar 66,7% sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Risky Fajar Nurfadhilah dimana ketiga variabel independennya berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan mengenai keseluruhan hasil pengujian hipotesis tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa

secara parsial maupun simultan ketiga variabel independen yang terdiri dari pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya kota Palopo dalam menabung di BSI.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

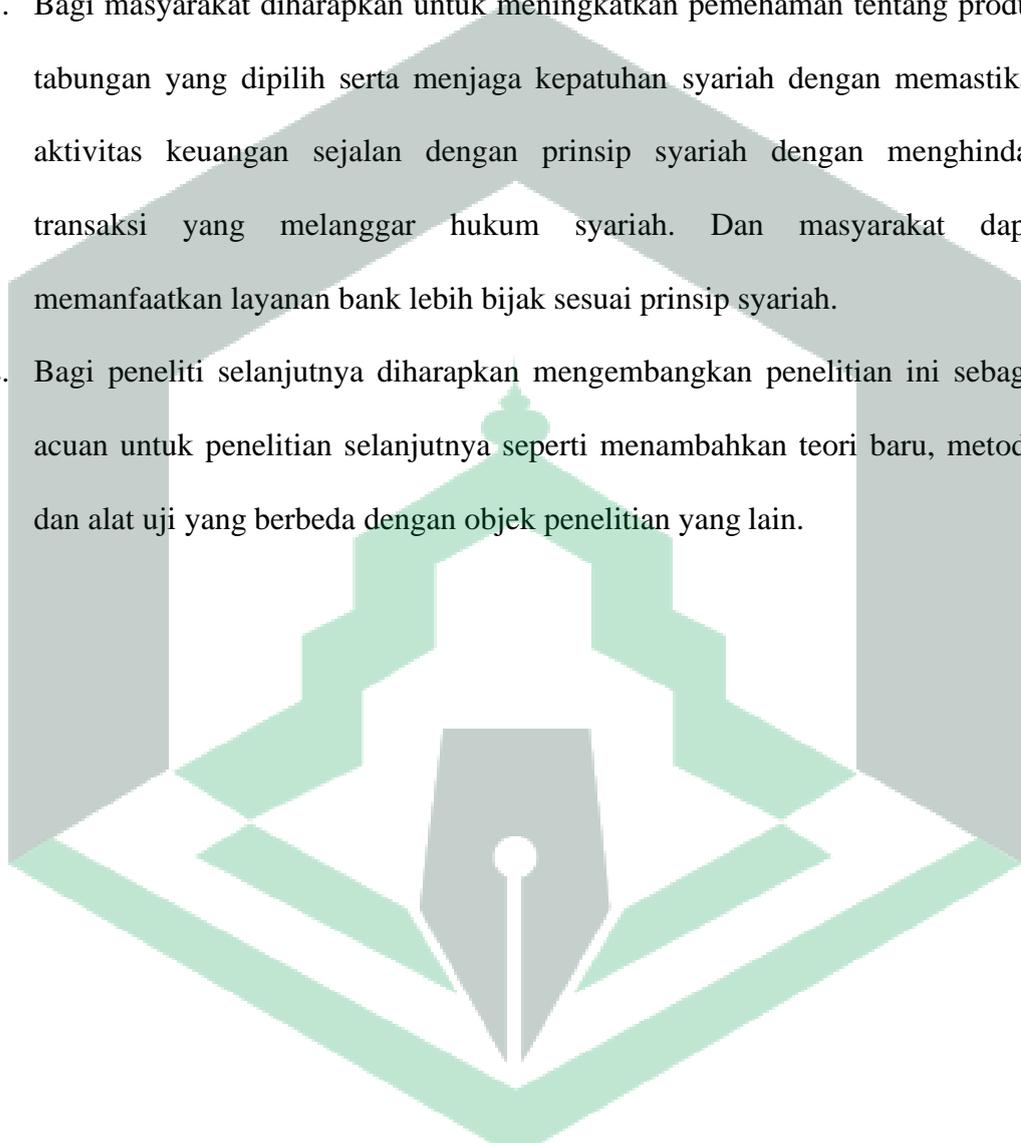
Berdasarkan hasil temuan dan analisis pengujian mengenai pengaruh pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman terhadap minat menabung, serta dengan dukungan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo di BSI. Artinya semakin tinggi pemahaman masyarakat terkait perbankan syariah maka semakin tinggi minat mereka untuk menabung di BSI.
2. Kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat masyarakat kelurahan Jaya Kota Palopo dalam menabung di BSI. Artinya kepatuhan syariah berperan dalam memengaruhi minat menabung masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo di BSI.
3. Pengalaman memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo di BSI. Pengalaman memainkan peran penting dalam mendorong keinginan masyarakat untuk menabung di BSI.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas pemahaman, kepatuhan syariah dan pengalaman memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Jaya Kota Palopo di BSI.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran dan masukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang produk tabungan yang dipilih serta menjaga kepatuhan syariah dengan memastikan aktivitas keuangan sejalan dengan prinsip syariah dengan menghindari transaksi yang melanggar hukum syariah. Dan masyarakat dapat memanfaatkan layanan bank lebih bijak sesuai prinsip syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori baru, metode, dan alat uji yang berbeda dengan objek penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). Peer-Reviewed Article Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Helmi kamal. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School*. *Journal of Islamic Education Research*, 14(1), 40–57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S. (2022). The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1), 7428–7444. <http://ijair.id/index.php/ijair/article/view/701>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). BSI COMPETITIVE STRATEGY AFFECT PURCHASING DECISIONS OF CONVENTIONAL BANK CUSTOMERS IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). TRAINING, MANAGERIAL SKILLS, AND PRINCIPAL PERFORMANCE AT SENIOR HIGH SHOOOL IN NORTH LUWU REGENCY. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the

7428–7444. <http://ijair.id/index.php/ijair/article/view/701>

- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). BSI COMPETITIVE STRATEGY AFFECT PURCHASING DECISIONS OF CONVENTIONAL BANK CUSTOMERS IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). TRAINING, MANAGERIAL SKILLS, AND PRINCIPAL PERFORMANCE AT SENIOR HIGH SHOOOL IN NORTH LUWU REGENCY. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin, M. J. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *IKONOMIKA*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qiṣāṣ. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Pirol, A., & Aswan, A. (2021). Niqab in Indonesia: Identity and Nationalism of the Female Students in Palopo. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 5(2), 123–134. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v5i2.10097>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>
- Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>

- Abdullah, Muh. Ruslan dan Fasiha, 2014. *“Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep dan Praktek Islam*, Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan.
- Aminkcpo, *“ Tiga Jenis Tabungan Di Bank Syariah”* Kantor Pengacara.co (blog), 2017, <https://kantorpengacara.co/tiga-jenis-tabungan-di-bank-syariah/> (diakses pada 28 desember 2022)
- Anshori, Abdul Ghofur, 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Antonio, M. Syafi’I, *“Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek”*, (Jakarta:Gema Insani, 2011).
- Arilunto, Suharsimi. 2009, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara)
- Ascarya dan Diana Yumanita. 20005, *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Bank Indonesia, *“ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4*
- Bank Syariah Indonesia. 2021. *IH 2021 Results PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. Jakarta: Public Expose.
- Budi, Sukardi. 2012, *Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*, (Surakarta: IAIN Surakarta)
- Darsono, Ali Sakti, Ascarya Dkk. 2017. *Perbankan Syariah Di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan ke Depan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- David, Moeljadi, dkk. 2016, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan. Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Dola, 2018. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*. IAIN batusangkar.
- Donatur Amanah. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan nasabah dalam membayar angsuran di Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan*. Undergraduate Thesis thesis, IAIN Pekalongan. 2019. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>

- Fadli, Muh. 2019, *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, 2019, Palopo: IAIN Palopo.
- Fahriah, 2014 “*Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayang Tentang Perbankan*”, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin
- Faye. 2014, *The Nature Of Scientific Thinking: On Interpretation, Explanation, and Understanding* Jan. new York: Palgrave Macmillan
- Firmansyah, Andrianto dan M. Anang, 2019, “*Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*”, Cet I (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media)
- Gunawan, Imam, dan Angraini Retno Pallupi. *Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*, Premiere Educandum 2, no. 02: 178. <http://e-journal.unipma.ac.id>. (diakses pada 27 desember 2022 pukul 11:16)
- Handoyo, Eko, dkk. 2015, “*Studi Masyarakat Indonesia*”. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hasanah, Afriani Nur, 2021, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu)*, 2021, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim. *Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati*. Equilibrium IV 1.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Isra Misra, dkk. 2021, *Manajemen Perbankan Syariah (Konsep Praktik Perbankan Syariah di Indonesia)*, Yogyakarta: K-Media, Anggota IKAPI.
- Jahja, Yudrik,2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmann A, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*.
- Khairani, Makmun, 2014,*Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Maria Ulva, 2018. “ *Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*”. Skripsi Bisnis Islam
- Nurmansyah, Gungsu dkk. 2019, *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandar Lampung: Aura, CV. Anugrah Utama Raharja, Anggota IKAPI.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “*Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*”.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentangsyariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (diakses pada 27 Desember 2022 pukul 10:47)
- Qur'an Kemenag. *Daftar Surah*. 2023. <https://quran.kemenag.go.id/surah/2> (diakses pada 27 Desember 2022 pukul 07.15)
- Ropi Marlina, Pengaruh Kepuasan Nasabah Dan Shariah compliance Terhadap Loyalitas Nasabah di BNI Shari“ah Cab. Kota Bandung. *Jurnal: STIE Dr. Khez Muttaqien*
- Rustam, Bambang Rianto, 2013, “*Manajemen Resiko Perbankan Di Indonesia*”. (Jakarta: Salemba Empat)
- Sadiman, Arif Sukadi. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946)
- Schmitt Bernd, 1999 “*Experiential Marketing*”, *Journal of Marketing Manajement*.
- Sinaga, Dameria. 2014. *Statistik Dasar*. Jakarta : Uki Press.
- Sudarminta, J. 2003, *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Sudarsono, Heri. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA)
- Sudjiono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada)
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumarwan, U. (2002). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Surmawan, dkk. *Metode Riset Bisnis dan Konsumen*, Bogor: IPB Press.
- Syahrial, Mural. 2022. *Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Kepatuhan Pemenuhan Syariah pada Perbankan Syariah*. (STAIN H. M. Lukman Edy Pekanbaru) *Jurnal An-Nahl*, Vol. 9, No. 1.

Syahriyal, S. (2019). *Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.

Wardiana, Uswah. 2004 “*Psikologi Umum*”, (Jakarta: PT. Bina Ilmu)

Widialoka, Winny dan Asep Ramdan dkk, 2016, *Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Vol 2, No 2.

Wilardjo, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*.

Widasari, Risa, 2021, *Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak*. (Semarang: UIN Walinsongo Semarang).

Wiroso, 2011, *Produk Perbankan Syariah*. Cet II, Jakarta: LPFE Usakti.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjan :

Petunjuk pengisian:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman, kepatuhan, pegalaman hidup terhadap minat menabung di BSI.
2. Berilah tanda (v) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
Pemahaman						
1	Sistem pengelolaan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) berbeda dengan Bank Konvensional.					
2	BSI dalam praktik operasionalnya menghindari unsur maisir, gharar, dan riba					
3	Di BSI terdapat akad kerjasama yang keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil.					
4	Produk yang ditawarkan BSI bervariasi seperti akad tabungan di BSI terdapat wadiah dan mudharabah.					

5	Menggunakan tabungan BSI memiliki rasa percaya dan nyaman bagi nasabah karena BSI diawasi oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah)					
6	BSI mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara profit sharing, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan					
7	Tertarik untuk menyimpan uang di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.					
8	Dengan menabung di bank syariah akan bebas dari transaksi yang mengandung riba					
9	Melakukan kerjasama dengan bank syariah karena pembagian dari keuntungannya memakai sistem bagi hasil.					
Kepatuhan Syariah						
10	Mematuhi prinsip syariah dengan menggunakan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang Islami					
11	Dengan menabung di BSI maka nasabah terhindar dari unsur riba.					
12	Investasi dilakukan pada bisnis yang halal seperti menghindari transaksi/investasi yang melibatkan perjudian, alkohol dan produk-produk haram lainnya					
12	Nasabah mengutamakan transparansi dalam transaksi yang dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah					
13	Secara aktif mencari pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam keuangan Islam untuk meningkatkan kepatuhan saya					
14	Memeriksa secara cermat setiap transaksi keuangan saya untuk memastikan bahwa apakah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					

15	Berusaha menghindari transaksi yang melanggar prinsip-prinsip syariah seperti riba, spekulasi, atau investasi dalam industri yang diharamkan					
16	Saya memahami prinsip-prinsip keadilan dalam transaksi syariah dan berusaha mematuhi mereka dalam setiap transaksi keuangan saya					
17	Transaksi yang saya lakukan di bank atau lembaga keuangan syariah selalu transparan.					
18	Saya selalu memastikan bahwa produk dan layanan keuangan yang saya pilih sesuai dengan prinsip syariah.					
Pengalaman						
19	Kesulitan keuangan meningkatkan minat untuk menabung sebagai bentuk perlindungan finansial di masa depan.					
20	Komunikasi dengan staf bank selalu jelas dan informatif					
21	Produk dan layanan yang saya dapatkan sesuai dengan ekspektasi saya.					
22	Pengalaman positif keluarga atau teman-teman dalam mencapai tujuan keuangan melalui menabung memotivasi saya untuk melakukan hal yang sama					
23	Sosialisasi terkait keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung					
24	Saya senang dengan kemudahan menggunakan mobile banking yang bisa di akses secara online.					
25	Kepuasan pelayanan meningkatkan minat menabung saya					

25	BSI lebih menarik dari bank konvensional karena biaya admin yang lebih rendah					
26	Karyawan/staff BSI sigap dalam mengatasi keluhan nasabah.					
27	Karyawan BSI sangat mengutamakan nasabah.					
Minat Menabung						
28	Karena Produknya yang bervariasi saya tertarik menabung di BSI.					
29	Menabung di BSI perlu memahami manfaat dan risiko yang terkait dengan tabungan di BSI.					
30	Tabungan di Bank Syariah Indonesia tidak mengandung riba.					
31	Dengan adanya sistem syariah saya tertarik menabung di BSI karena bank BSI merupakan bank yang menerapkan sistem syariah					
32	Menabung di BSI merupakan pilihan yang cerdas berdasarkan pengetahuan saya tentang lembaga tersebut.					
33	Memulai menabung di BSI karena merasa yakin dengan kredibilitas dan integritas lembaga tersebut					
34	Karena kemudahan akses informasinya membuat saya tertarik menabung di bank BSI					
35	Saya berminat menabung di Bank Syariah agar terhindar dari riba					
36	Menabung merupakan anjuran dalam islam yang sudah di jelaskan di Al – Qur'an :					

4	5	3	4	3	3	4	3	3	32
4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
4	4	3	3	5	4	4	4	4	35
3	3	4	3	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
4	4	4	4	3	3	4	4	5	35
3	4	5	4	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	3	4	5	4	4	4	37
5	4	4	3	4	5	5	4	5	39
5	4	4	4	5	5	3	4	4	38
5	3	5	4	5	5	4	4	5	40
5	4	4	5	3	4	4	4	5	38
4	5	4	4	4	3	5	4	3	36
4	5	4	5	4	3	4	4	5	38
5	4	4	4	3	4	5	4	4	37
5	4	4	4	4	3	4	5	5	38
5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
5	4	3	5	5	4	4	4	5	39
4	4	4	5	4	3	4	4	3	35
4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
5	4	4	4	3	4	5	5	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
5	4	3	5	4	4	4	4	5	38
5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
4	3	4	4	5	5	5	4	5	39
5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
5	4	5	4	5	5	5	4	3	40

5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
4	5	5	4	4	5	5	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
4	4	5	3	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	4	3	4	4	4	4	4	5	35
3	4	3	4	4	4	4	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44

Variabel Kepatuhan Syariah (X2)									
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
5	4	4	5	5	4	3	3	2	35
5	5	5	5	5	4	4	4	3	40
4	4	4	5	5	4	3	3	3	35
5	4	4	4	4	5	4	4	3	37

4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
5	5	5	5	5	5	4	3	3	40
4	4	5	5	4	4	3	3	5	37
5	4	5	5	4	4	4	4	3	38
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	5	5	5	4	3	4	3	37
4	4	4	5	4	4	3	3	2	33
4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	3	3	2	33
4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
5	4	5	5	4	4	3	3	2	35
5	4	4	5	5	5	3	3	3	37
4	4	4	4	4	5	3	3	3	34
5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
4	4	5	5	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
5	5	4	4	4	5	3	3	3	36
4	4	4	5	4	5	4	4	3	37
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	5	3	4	4	4	37
4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
5	4	4	4	4	4	3	3	3	34
5	4	4	5	4	5	3	3	3	36
4	4	4	4	4	5	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	5	4	5	5	3	3	4	37
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	4	4	4	5	4	3	3	35
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
4	5	4	4	4	5	4	4	4	38

4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
4	4	5	5	4	4	4	5	3	38
4	4	4	4	5	4	3	3	4	35
5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
5	4	4	4	5	4	3	3	5	37
4	4	5	5	5	4	4	3	4	38
4	4	4	5	4	4	4	5	4	39
4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
5	4	4	4	4	5	5	4	3	38
5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
4	5	4	5	5	4	4	3	3	37
5	4	5	5	4	5	3	3	3	37
5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	4	4	3	3	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	5	5	5	3	3	4	38

4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	5	5	5	5	4	4	4	40

Variabel Pengalaman (X3)									Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
5	5	5	5	4	5	4	3	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	2	2	3	5	5	2	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	5	3	4	5	5	4	3	36
4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	3	3	36
4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
4	4	4	4	5	5	5	4	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	5	5	5	4	4	38
4	4	4	3	4	3	4	2	2	30
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	3	5	5	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	3	4	5	5	4	4	38

4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	4	4	3	4	5	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	5	5	4	4	40
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	3	5	4	3	3	34
3	3	3	3	4	5	5	5	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
4	5	3	3	4	3	3	3	5	33
3	4	5	5	4	4	4	5	4	38
4	3	4	4	3	3	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	3	5	5	5	5	42
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
4	5	3	5	4	5	4	4	4	38
4	5	5	4	4	3	4	5	4	38
5	4	4	5	5	4	4	3	4	38
5	4	4	5	4	3	4	5	4	38
4	5	4	5	3	4	4	4	5	38
5	4	5	4	3	4	4	5	3	37
4	5	4	3	4	5	4	5	4	38
3	5	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	5	3	4	4	5	5	4	38
4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
4	5	4	4	4	3	4	5	4	37
5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
5	4	4	4	3	4	4	4	5	37
4	5	4	4	5	3	4	4	5	38
4	5	4	4	3	4	5	5	3	37
4	5	5	4	4	5	5	5	4	41

4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
5	4	4	4	5	4	4	5	3	38
4	5	5	4	4	4	5	4	5	40
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
4	5	4	4	4	5	3	4	5	38
4	5	4	4	4	5	5	4	4	39
4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
4	4	4	5	4	4	5	5	3	38
4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
5	4	4	4	5	4	4	3	4	37
5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
4	4	5	5	5	4	4	3	4	38
5	4	4	4	5	4	4	4	5	39

4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
4	5	5	5	5	5	3	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	4	5	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

UJI Reliabilitas dan Validitas

PEMAHAMAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	9

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.362**	.235*	.371**	.297**	.347**	.288**	.413**	.276**	.609**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.021	<.001	.003	<.001	.004	<.001	.006	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.362**	1	.317**	.433**	.291**	.228*	.395**	.348**	.318**	.628**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.002	<.001	.004	.025	<.001	<.001	.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.235*	.317**	1	.174	.288**	.472**	.321**	.324**	.292**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.021	.002		.088	.004	<.001	.001	.001	.004	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.371**	.433**	.174	1	.363**	.166	.220*	.315**	.324**	.571**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.088		<.001	.104	.030	.002	.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.297**	.291**	.288**	.363**	1	.531**	.305**	.336**	.263**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.004	<.001		<.001	.002	<.001	.009	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.347**	.228*	.472**	.166	.531**	1	.458**	.481**	.438**	.728**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.025	<.001	.104	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	.288**	.395**	.321**	.220*	.305**	.458**	1	.447**	.430**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.001	.030	.002	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	.413**	.348**	.324**	.315**	.336**	.481**	.447**	1	.559**	.718**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.9	Pearson Correlation	.276**	.318**	.292**	.324**	.263**	.438**	.430**	.559**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.004	.001	.009	<.001	<.001	<.001		<.001

	Sig. (2-tailed)	.002		.004	<.001	.180	.557	.180	.008	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.468**	.292**	1	.394**	.327**	.401**	.529**	.317**	.256*	.703**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004		<.001	.001	<.001	<.001	.002	.011	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	.454**	.359**	.394**	1	.423**	.215*	.176	.216*	.489**	.678**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.034	.085	.034	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	.138	.137	.327**	.423**	1	.378**	.168	.089	.265**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.177	.180	.001	<.001		<.001	.100	.384	.009	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	.179	.060	.401**	.215*	.378**	1	.558**	.099	.338**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.079	.557	<.001	.034	<.001		<.001	.333	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.7	Pearson Correlation	.241*	.137	.529**	.176	.168	.558**	1	.391**	.351**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.017	.180	<.001	.085	.100	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.8	Pearson Correlation	.103	.269**	.317**	.216*	.089	.099	.391**	1	.359**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.315	.008	.002	.034	.384	.333	<.001		<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.9	Pearson Correlation	.403**	.353**	.256*	.489**	.265**	.338**	.351**	.359**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.011	<.001	.009	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL X3	Pearson Correlation	.580**	.516**	.703**	.678**	.540**	.595**	.644**	.528**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MINAT MENABUNG

Y7	Pearson Correlation	.215 [*]	.290 ^{**}	.274 ^{**}	.201 [*]	.203 [*]	.300 ^{**}	1	.400 ^{**}	.313 ^{**}	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034	.004	.007	.049	.046	.003		<.001	.002	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y8	Pearson Correlation	.358 ^{**}	.294 ^{**}	.306 ^{**}	.446 ^{**}	.334 ^{**}	.358 ^{**}	.400 ^{**}	1	.381 ^{**}	.695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.002	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y9	Pearson Correlation	.293 ^{**}	.272 ^{**}	.207 [*]	.261 ^{**}	.268 ^{**}	.280 ^{**}	.313 ^{**}	.381 ^{**}	1	.611 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.042	.010	.008	.005	.002	<.001		<.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	.594 ^{**}	.649 ^{**}	.597 ^{**}	.641 ^{**}	.649 ^{**}	.642 ^{**}	.582 ^{**}	.695 ^{**}	.611 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 R_{tabel}

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1681	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t ($df = 81 - 120$)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66141	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6 F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.09	2.69	2.46	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7 Surat izin penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 1 0 9 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 325048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1090/IP/DPMPPTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SATRIANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tondok Alla Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1904020200

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, KEPATUHAN SYARIAH DAN PENGALAMAN HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG DI BSI (STUDI MASYARAKAT KELURAHAN JAYA KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian : KELURAHAN JAYA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Agustus 2023 s.d. 16 September 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kota Palopo
Pada tanggal 16 Agustus 2023
s.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERIK K. SIGA, S.Sos
Pangkat: Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Bidang Kelembag. Prov. Sd-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Komisi Badan Pengkajian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kelembag. Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 8 kaertu kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Satriana
 NIM : 19 0902 0200
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 20/06/2023	Harmiara Lestari	Persepsi Masyarakat Desa Mappedecong terhadap Bank Syariah		
2	Jumat 07/07/2023	Riswanti	Pengaruh Komunikasi dan Penyesuaian diri terhadap kepuasan kerja karyawan - PT PLN Lulu Utara		
3	Rabu 12/07/2023	Inranid	Sistem distribusi dana zakat lupak dan sedekah pada badan amil zakat Nasional kab. Lulu Utara.		
4	Jumat 14/07/2023	Febri Fera	Faktor yang mempengaruhi kualitas Pelayanan jasa terhadap kepuasan nasabah koperasi manutung Jaya		
5	Senin 24/07/2023	Nirwana	Pengaruh media online dim kegiatan Pemerintah terhadap tingkat kepercayaan Masyarakat (studi kasus pada dinas kesehatan dan kesehatan sipil kab. Lulu Utara)		
6	Rabu 26/07/2023	Ica Perita	Manajemen Strategi Badan amil zakat kota palopo terhadap pengembangan kualitas pelayanan kepada dan musabdi		
7	Rabu 26/07/2023	Diah Lestari	Pengaruh Marketing mix terhadap keputusan nasabah masyarakat muslim di BSI KCP Paluang.		
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 9 nota dinas pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Satriana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Satriana

NIM : 19 0402 0200

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman Hidup Terhadap Minat Menabung di BSI (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian dilanjutkan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Tanggal:

Lampiran 10 mahad al- jamiah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 312 /VII/2020

Diberikan kepada :

SATRIANA
NIM : 19 0402 0200

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh


Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : SATRIANA
N I M : 19 0402 0200
FAK/PRODI : FEBI/D18

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	85	A-
2	Fiqih Ibadah	II	80	B+
JUMLAH			165	
RATA-RATA			82,50	

Predikat Kelulusan : **Amet-Baik / Baik / Cukup / Kurang**

Palopo, 04 Juli 2020


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 11 Nota Dinas Tim Penguji

Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

Megasari, S.Pd., M.Sc.

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi an. Satriana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Satriana
NIM : 19 0402 0200
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pemahaman, Kepatuhan Syariah dan Pengalaman Hidup Terhadap Minat Menabung di BSI (Studi Masyarakat Kelurahan Jaya Kota Palopo)

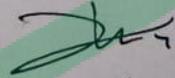
maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.

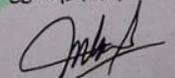
Penguji I

()

tanggal: 12/10/2023

2. Megasari, S.Pd., M.Sc

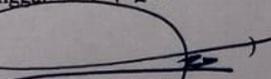
Penguji II

()

tanggal: 11/10/2023

3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal: 11/10/2023

Lampira 12 PBAK



Lampiran 13 Hasil Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



SATRIANA, Lahir di Palopo pada tanggal 20 Agustus 1998. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah Sakka dan ibu Juhana. Penulis berasal dari Tondok Alla", Kec. Telluwanua, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 45 Padang Alipan, Kec. Telluwanua Kota Palopo. dan pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP 9 Palopo hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 4 Luwu hingga tahun 2016. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person: satriana0200_mhs19@iainpalopo.ac.id